

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN COVID – 19
PADA IBU HAMIL**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : DINDA FATIKA SARI

16.0365.700.01

ITKES WHS

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN COVID-19
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AIR PUTIH SAMARINDA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
(S.Kep)



OLEH :

NAMA : DINDA FATIKA SARI

16.0365.700.01

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN COVID-19
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
AIR PUTIH SAMARINDA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Dinda Fatika Sari
16036570001

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Pada tanggal 19 Agustus 2020

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. **Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep,Sp.Kep.MB**
NIDN. 1128058801



2. **Eka Frenty H, SST., M.Keb**
NIDN. 1109039101



3. **Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep,Sp.Kep.Mat**
NIDN. 1103129001



4. **Ridha Wahyuni, SST., M.Keb**
NIDN. 1126078902



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
ITKES Wiyata Husada Samarinda



Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep., Sp.Kep.M.B
NIDN. 1128058801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Fatika Sari

NIM : 16.0365.700.1

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar adanya



Samarinda, 10 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan

Dinda Fatika Sari
NIM: 16036570001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan BimbinganNya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. H. Mujito Hadi, MM Selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, SE, MM., AK., CA., CSRS, CSRA, CfrA Selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Dr. Daung Pong Turlan Selaku Ketua UPT Pukesmas Air Putih Samarinda.
4. Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda dan Penguji I .
5. Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep., Sp. Kep.Mat Selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ridha Wahyuni, SST, M. Keb Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Eka Frenty H. SST, M.Keb Selaku Penguji II yang telah bersedia menguji dan memberi arahan dalam menyusun skripsi saya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen ITKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta seluruh staf pegawai yang telah banyak membantu.

9. Kepada orangtua saya, serta keluarga yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil yang tak ternilai harganya serta doa dan kasih sayangnya selama ini kepada penulis.
10. Seluruh Teman-teman saya di ITKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan bantuan, dukungan dan saran serta kritik dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan saran untuk menambah wawasan, khususnya dalam ilmu keperawatan.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Fatika Sari

NIM : 16.0365.700.01

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 30 September 2020

Yang menyatakan

Dinda Fatika Sari

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Dinda Fatika Sari¹, Desy Ayu Wardani², Ridha Wahyuni³

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

e-mail: dindafatika27@gmail.com

²Dosen Prodi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

e-mail: desywardani235@gmail.com

³Dosen Prodi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

e-mail: ridhawahyuni@itkeswhs.ac.id

Latar Belakang: Penularan *Covid-19* yang sangat cepat dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Wanita hamil dengan infeksi SARS-CoV memiliki tingkat kematian tiga kali lebih tinggi dari pada populasi yang tidak hamil. Untuk pasien hamil dengan gejala ringan, pengobatan harus dilakukan untuk menghindari penggunaan obat teratogenetik di dekat janin. Pengetahuan dan sikap tentang infeksi *Covid-19* dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas untuk penanganan ibu hamil dengan *Covid-19*. **Tujuan:** Mendeskripsikan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dari penelitian ini ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Air Putih dengan jumlah responden 45 yang masuk kriteria diantaranya ibu hamil trimester I 2 dan 3. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. **Hasil:** Pengetahuan Ibu hamil dengan kategori baik berjumlah 32 (71,7 %) responden dan kategori pengetahuan kurang baik 13 (28,9%) responden. Sikap ibu hamil dengan kategori baik berjumlah 16 (35,6 %) responden dan kategori kurang baik berjumlah 29 (64,4 %) responden dan didapatkan data demografi pendidikan paling tinggi yaitu pendidikan SMA 34(75,6%) responden. **Kesimpulan:** Gambaran penelitian ini didapatkan pengetahuan ibu hamil dapat dikatakan mayoritas baik, berbeda dengan sikap ibu hamil yang didapatkan mayoritas kurang baik. Pengetahuan dan sikap erat kaitanya dengan pertumbuhan usia dan faktor pendidikan responden.

Kata Kunci: Covid-19, Ibu Hamil, Pencegahan, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Description of Knowledge and Attitudes to Prevent Covid-19 in Pregnant Women

Dinda Fatika Sari¹ , Desy Ayu Wardani² , Ridha Wahyuni³

¹ Student of ITKES Wiyata Husada Nursing Study Program, Samarinda e-mail:

dindafatika27@gmail.com

² ITKES Nursing Study Program Lecturer Wiyata Husada Samarinda e-mail:

desywardani235@gmail.com

³ ITKES Nursing Study Program lecturer Wiyata Husada Samarinda e-mail:

ridhawahyuni@itkeswhs.ac.id

Background: The very fast transmission of Covid-19 can easily spread and infect anyone regardless of age. Pregnant women with SARS-CoV infection have a death rate three times higher than those in the nonpregnant population. For pregnant patients with mild symptoms, medication should be taken to avoid using teratogenic drugs near the fetus. Knowledge and attitudes about Covid-19 infection in relation to pregnancy and the fetus are still limited for the handling of pregnant women with Covid-19. **Purpose:** Describe Knowledge and Attitudes of Pencegehana Covid-19 in Pregnant Women. **Method:** The research method used is descriptive. The population of this study were pregnant women in the working area of Air Putih Public Health Center with 45 respondents who entered the criteria including pregnant women in the first trimester of 2 and 3. The research instrument used a knowledge and attitude questionnaire. **Results:** Knowledge of pregnant women with good category amounted to 32 (71.7%) respondents and 13 (28.9%) respondents with poor knowledge. The attitudes of pregnant women with good categories amounted to 16 (35.6%) respondents and the less good categories were 29 (64.4%) respondents and the highest education demographic data was obtained, namely high school education 34 (75.6%) respondents. **Conclusion:** The description of this study shows that the majority of pregnant women know that they are good, in contrast to the attitudes of pregnant women who are obtained by the majority of them are not good. Knowledge and attitudes are closely related to the growth of age and educational factors of respondents.

Keywords: Covid-19, Pregnant Women, Prevention, Knowledge, Attitude.

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Penelitian Terkait.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Telaah Pustaka.....	9
1. Konsep Covid-19	9
2. Konsep Kehamilan.....	11
3. Konsep Pengetahuan.....	11
4. Konsep Sikap	17
B. Kerangka Teori.....	24
BAB III METODELOGO PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
E. Sumber Data dan Instrumen Penelitian	27
F. Uji Instrumen.....	29
G. Prosedur Pengumpulan Data	30
H. Teknik Pengolahan Data.....	31
I. Etika Penelitian.....	33
J. Alur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Data Univariat.....	39
C. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR SKEMA

	Hlm
Skema 2.1 Kerangka Teori Lawarance Green	23
Skema 3.1 Alur Penelitian.....	34



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Covid-19 Pada ibu Hamil	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil	28
Tabel 3.4 Uji Normalitas Data	32
Tabel 4.1 Distribusi Data Frekuensi Usia Dan Pendidikan.....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata Peneliti
- Lampiran 2 : Lembar Penjelasan Peneliti Bagi Responden Peneliti
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Kuesioner Pengetahuan Covi-19 Pada Ibu Hamil
- Lampiran 6 : Kuesioner Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil
- Lampiran 7 : Surat Ijin Studi Pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan virus dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah *Covid-19*, ada 6 jenis *Covid-19* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *severe acute respiratory illness corona virus* (SARS-CoV), dan *middle east respiratory syndrome coronavirus* (MERS-CoV). *Covid-19* yang menjadi etiologi termasuk dalam genus *betacoronavirus* (Susilo et al., 2020). Corona virus (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS-CoV) and *severe acute respiratory syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan *Covid-19*, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Mona, 2020).

Kasus *Covid-19* muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Penularan *Covid-19* yang sangat cepat dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia, membuat Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan *Covid-19* sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran *Covid-19* berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari *Covid-19* (Mona, 2020).

World Health Organization (WHO) mengumumkan kematian di seluruh dunia, terdapat 693.224. Sejak kasus pertama di Wuhan terjadi peningkatan kasus *Covid-19* di China setiap hari memuncak. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi *Covid-19* di China, (Susilo et al., 2020).

Prevalensi di Indonesia *Covid-19* pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas *Covid-19* di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al., 2020).

Di Kalimantan Timur kondisi terakhir dari perkembangan kasus *Covid-19*, jumlah ODP (Orang Dalam Pemantauan) 5.802 orang, yakni 4.555 orang selesai masa pemantauan dan 1.247 orang dalam proses pemantauan. Sedangkan jumlah PDP (Pasien Dalam Pengawasan) 299 orang, terdiri atas 152 orang terkonfirmasi negatif, 44 orang terkonfirmasi positif, dan 103 orang menunggu hasil laboratorium (Prihartini, 2020).

Samarinda perkembangan kasus penyebaran covid-19 per senin 4 mei 2020, jumlah pasien terkonfirmasi positif *Covid-19* di samarinda masih berjumlah 25 kasus. Kasus pasien terkonfirmasi positif tersebut masih transmisi dari luar wilayah Samarinda yang terbagi ke dalam sejumlah kluster. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Samarinda, Dr. Osa Rafshodia dalam melalui aplikasi zoom meeting, senin 4 mei 2020 menyebutkan Samarinda belum menunjukkan hasil ilmiah adanya transmisi (penularan) local wabah covid-19 (Dinkes, 2020)

Dampak yang terlihat tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, akan tetapi turut mempengaruhi perekonomian negara. Bahkan perekonomian dunia mengalami tekanan berat yang diakibatkan oleh *Covid-19*. Menurut Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan dampak virus corona biasanya lebih buruk dari pada yang diperkirakan sebelumnya. Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan kembali memperkirakan bahwa pertumbuhan dunia di tahun 2020 ini akan berkisar pada angka 2.4%, turun dari angka 2.9 (Burhanuddin, 2020).

Wanita hamil dengan infeksi SARS-CoV memiliki tingkat kematian tiga kali

lebih tinggi dari pada populasi yang tidak hamil. Untuk pasien hamil dengan gejala ringan, pengobatan harus dilakukan untuk menghindari penggunaan obat teratogenetik di dekat janin. Pasien biasanya membutuhkan oksigen lebih tinggi selama awal kehamilan, sehingga kadar oksigen rendah dalam darah harus dipantau, dan intervensi harus diberikan tanpa penundaan. Untuk pasien yang parah selama awal kehamilan, prioritas pertama adalah memastikan keselamatan ibu, keputusan penghentian kehamilan dini harus di pertimbangkan pada faktor-faktor risiko termasuk generasi penularan, usia ibu dan gangguan yang menyertai penyakit kardiovaskular (Bersaing, *et al* 2020).

Jumlah kasus *Covid-19* terus meningkat secara di berbagai belahan dunia, termasuk jumlah wanita hamil pada semua usia kehamilan yang terinfeksi *Covid-19* juga mengalami peningkatan. Resiko terbesar wanita hamil yang terinfeksi *corona virus* adalah ibu hamil dalam persalinan dan ibu yang sakit akut. Wanita hamil lebih beresiko terhadap infeksi saluran pernapasan dan pneumonia dibandingkan dengan wanita tidak hamil, karena pada wanita hamil terjadi adaptasi fisiologis kehamilan, seperti edema mukosa saluran pernapasan, peningkatan diafragma, dan peningkatan konsumsi oksigen, serta adanya perubahan imunologis terkait kehamilan. Telah diketahui bahwa infeksi *Covid-19* sering tanpa gejala oleh karena itu semua wanita hamil di daerah dengan prevalensi *Covid-19* yang tinggi harus dipertimbangkan sebagai faktor resiko bisa tertular *Covid-19* (Breslin N, *et all.* 2020).

Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi *Covid-19*. Oleh karena itu, pandemi *Covid-19* sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil. Sampai saat ini informasi tentang *Covid-19* pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan *Covid-19* di Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam wabah *Covid-19* sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian yang tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur, dan

IUGR (*intrauterine growth restriction*). Tingkat fatalitas SARS dan MERS di antara pasien hamil adalah 25% dan 40%, masing- masing terdapat beberapa risiko seperti ketuban pecah dini, kelahiran prematur, takikardi janin, dan gawat janin (Karami P, *et all.* 2020).

Kebutuhan wanita hamil harus dimasukkan dalam rencana kesiapsiagaan di tengah wabah yang berkembang pesat dan memberikan efek yang cukup signifikan pada kesehatan masyarakat serta infrastruktur medis ini. Pada wabah sebelumnya, dokter enggan untuk merawat atau memvaksinasi wanita hamil karena kekhawatiran akan keselamatan janin. Seperti halnya semua keputusan mengenai perawatan selama kehamilan, penimbangan manfaat intervensi untuk wanita dan janin dengan risiko potensial sangat diperlukan . Secara khusus, lebih banyak perhatian harus diberikan kepada wanita hamil dengan *Covid-19* pada trimester pertama dan kedua. Meskipun tidak ada bukti yang mendukung kemungkinan penularan vertikal *Covid-19* dari ibu ke bayi, penelitian yang ada menunjukkan bahwa meskipun virus tidak mencapai janin, infeksi ibu dan peradangan yang terjadi sebagai respons terhadap infeksi virus dapat memengaruhi perkembangan janin (Liu, *et al* 2020).

Ibu hamil sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi *Covid-19* dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan *Covid-19*. Berdasarkan data yang terbatas dan beberapa contoh kasus pada penanganan *Covid-19* sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus *Covid-19*, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi *Covid-19* (Dahlan, 2020).

Sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil meliputi isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris (mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri), pemeriksaan SARS-CoV-2 dan pemeriksaan infeksi penyerta yang lain. Pemantauan janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang progresi (Dahlan, 2020).

Penelitian dilakukan oleh Chen H, *et al* (2020), menyatakan bahwa beberapa laporan kasus yang masih sangat terbatas terutama adalah laporan kasus infeksi *Covid-19* pada ibu hamil penanganan infeksi *Covid-19* pada maternal bisa di keluarkan saat ini. Rekomendasi ini merupakan panduan sementara menyikapi belum adanya buku panduan untuk penanganan infeksi pada *Covid-19*. Khususnya sekali kita mengantisipasi kalau ada infeksi pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Mei 2020 di Pukesmas Air Putih, melalui wawancara secara langsung pada 10 ibu hamil. Peneliti melakukan wawancara pada 10 ibu hamil dengan cara ibu hamil menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti yang mengajukan pertanyaan wawancara tentang sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil. 4 diantaranya mengatakan tidak terlalu paham tentang cara pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil dan 6 lainnya mengatakan paham tentang cara pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil, ibu hamil mengatakan mereka melakukan pencegahan saat pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini dengan cara mengikuti kebijakan pemerintah untuk karantina mandiri dirumah, social distancing, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, jika bisa mengurangi aktivitas di luar rumah dan jika ada hal penting untuk diluar rumah selalu memakai masker.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Pukesmas Air Putih Saarinda”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil.

2. Tujuan Khusus
 - a. Teridentifikasi Pengetahuan pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil
 - b. Teridentifikasi Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menemukan temuan-temuan yang baru.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi ibu hamil tentang sikap pencegahan *Covid-19*

b. Bagi Peneliti

Memberikan informasi, pengalaman dan menambah pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah, sehingga dapat menghasilkan sesuatu informasi baru dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Bagi instansi

- 1) Sebagai penambah referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.
- 2) Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut, khususnya yang menyangkut tentang gambaran pengetahuan dan sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil.

E. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Alex Ekwueme, 2020). Dengan judul “Pengetahuan Dan Praktik Langkah-Langkah Pencegahan Terhadap Infeksi *Covid-19* Di Antara Wanita Hamil Di Rangkaian Afrika Dengan Sumber Daya Rendah“. Hasil dari 284 peserta, 60,9% (n = 173) memiliki pengetahuan yang memadai tentang tindakan pencegahan terhadap infeksi *Covid-19*. Namun, praktik keseluruhan dari tindakan pencegahan ini di antara peserta adalah buruk karena 69,7% dari peserta tidak mempraktikkan tindakan pencegahan

terhadap *Covid-19*. Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian menggunakan jenis metode cross-sectional dari variabel mengenai pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil, dan responden yang digunakan adalah ibu hamil. Perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian ini di Samarinda, penelitian sebelumnya dilakukan di Afrika .

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Chen et al., 2020). Dengan judul “Karakteristik klinis dan potensi penularan vertikal intrauterin infeksi *Covid-19* pada sembilan wanita hamil: tinjauan retrospektif dari catatan medis” melakukan tinjauan retrospektif catatan medis dari sembilan wanita hamil dengan pneumonia *Covid-19* yang dirawat di Rumah Sakit Zhongnan, Universitas Wuhan mulai 20 Januari hingga 31 Januari 2020. Diagnosis pneumonia *Covid-19* didasarkan pada Program Pencegahan dan Pengendalian Pneumonia *Covid-19* Baru. Semua sembilan wanita hamil dengan *Covid-19* pneumonia dites positif untuk sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus 2 (SARS- CoV-2) dengan menggunakan RT-PCR kuantitatif (qRT-PCR) pada sampel dari saluran pernapasan. Hasil dari 284 peserta, 60,9% (n = 173) memiliki pengetahuan yang memadai tentang tindakan pencegahan terhadap infeksi *Covid-19*. Namun, praktik keseluruhan dari tindakan pencegahan ini diantara peserta adalah buruk karena 69,7% dari peserta tidak mempraktikkan tindakan pencegahan terhadap *Covid-19*. Persamaan pada penelitian ini adalah dari variabel mengenai *Covid-19* pada ibu hamil, dan responden yang digunakan adalah ibu hamil. Perbedaan penelitian ini meneliti tentang penularan *Covid-19*, tempat penelitian ini di Samarinda, penelitian sebelumnya dilakukan di Wuhan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Dalinama Telaumbanua, 2020). “Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan *Covid-19* di Indonesia”. Ketiga bahan hukum tersebut dianalisis secara kualitatif dan disimpulkan dengan cara deduktif. Persamaan pada penelitian ini adalah dari variabel mengenai pencegahan *Covid-19*. Perbedaan penelitian ini adalah metode yang digunakan, tempat peneliti, dan responden yang digunakan pada masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Konsep *Covid-19*

Covid-19 adalah virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Coronaviridae dibagi dua subkeluarga dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu alpha coronavirus, betacoronavirus, deltacoronavirus dan gamma coronavirus. (Huang C, *et.al.*, 2020).

a. Karakteristik *Covid-19*

Covid-19 memiliki kapsul, partikel berbentuk bulat atau elips, sering pleimorfik dengan diameter sekitar 50-200m. Semua virus ordo Nidovirales memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA serta memiliki genom RNA sangat panjang.¹² Struktur *Covid-19* membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). (Wang Z, *et.al.*, 2020).

b. Patogenesis dan Patofisiologi

Kebanyakan *Covid-19* menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. *Covid-19* menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. *Covid-19* disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk *Covid-19*. *Covid-19* pada kelelawar merupakan sumber utama

untuk kejadian severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle East respiratory syndrome (MERS). Namun pada kasus SARS, saat itu host intermediet (masked palm civet atau luwak) justru ditemukan terlebih dahulu dan awalnya disangka sebagai host alamiah. Barulah pada penelitian lebih lanjut ditemukan bahwa luwak hanyalah sebagai host intermediet dan kelelawar tapal kuda (horseshoe bats) sebagai host alamiahnya. Secara umum, alur *Covid-19* dari hewan ke manusia dan dari manusia ke manusia melalui transmisi kontak, transmisi droplet, rute feses dan oral. (Wang Z, *et.all.*, 2020).

c. Dampak *Covid-19* pada ibu hamil

- 1) Kesulitan pemeriksaan rutin
- 2) Kesulitan mendapatkan fasilitas kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin terkait kondisi kehamilannya.
- 3) Kecemasan psikologi

Terhadap ekonomi maupun social dapat menimbulkan kecemasan yang berpengaruh pada psikologis ibu hamil.

d. Penanganan *Covid-19* pada ibu hamil

- 1) Tenaga kesehatan harus segera memberi tahu tenaga penanggung jawab infeksi di tempatnya bekerja (Komite PPI) apabila kedatangan ibu hamil yang telah terkonfirmasi *Covid-19* atau Pasien Dalam Pengawasan (PDP).
- 2) Tempatkan pasien yang telah terkonfirmasi *Covid-19* atau Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dalam ruangan khusus (ruangan isolasi infeksi airborne) yang sudah disiapkan sebelumnya apabila rumah sakit tersebut sudah siap sebagai pusat rujukan pasien *Covid-19*. Jika ruangan khusus ini tidak ada, pasien harus sesegera mungkin dirujuk ke tempat yang ada fasilitas ruangan khusus tersebut. Perawatan maternal dilakukan diruang isolasi khusus ini termasuk saat persalinan dan nifas.
- 3) Bayi yang lahir dari ibu yang terkonfirmasi *Covid-19*, dianggap sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan bayi harus ditempatkan di ruangan

isolasi sesuai dengan Panduan Pencegahan Infeksi pada Pasien Dalam Pengawasan (PDP).

- 4) Untuk mengurangi transmisi virus dari ibu ke bayi, harus disiapkan fasilitas untuk perawatan terpisah pada ibu yang telah terkonfirmasi *Covid-19* atau Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dari bayinya sampai batas risiko transmisi sudah dilewati.
- 5) Pemulangan pasien postpartum harus sesuai dengan rekomendasi.

2. Konsep Kehamilan

a. Definisi Kehamilan

Kehamilan adalah merupakan suatu proses merantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi pelepasan sel telur, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Kehamilan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologi. Menyadari hal tersebut dalam melakukan asuhan tidak perlu melakukan intervensi-intervensi yang tidak perlu kecuali ada indikasi. Kehamilan adalah suatu keadaan dimana terjadi pembuahan ovum oleh spermatozoa yang kemudian mengalami nidasi pada uterus dan berkembang sampai janin lahir (Ritsma, *et,al* 2018).

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari fase fertilitas hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester, trimester satu berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Ritsma, *et,al* 2018).

3. Konsep Pengetahuan Covid-19 Pada Ibu Hamil

a. Pengetahuan Covid-19 Pada Ibu Hamil:

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden

terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan tentang *Covid-19* pada ibu hamil, dalam waktu yang relatif cepat di era informasi seperti saat ini juga berimbas pada cepatnya penyebaran informasi atau kabar apapun. Berita baru tentang corona seolah muncul setiap detik. Mulai dari pengumuman resmi pemerintah, stasiun televisi, surat kabar online maupun cetak, hingga kiriman pesan dari rekan melalui media sosial. Pusat informasi juga menyediakan informasi kesehatan bagi keluarga orang-orang yang memiliki riwayat sakit, dengan demikian anggota keluarga dapat saling membantu dan mengingatkan untuk tetap melindungi diri dari serangan corona (Raasch, C. et al, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru didalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan), yakni:

- 1) *Awareness* (kesadaran) Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek)
- 2) *Interest* (merasa tertarik) Terhadap stimulus atau objek tersebut. Disini sikap subjek sudah mulai timbul.
- 3) *Evaluation* (menimbang-menimbang) Terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.
- 4) *Trial* Sikap dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus
- 5) *Adaption* Dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini, dimana disadari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*longlasting*). Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan oleh kesadaran akan tidak berlangsung lama. Jadi, pentingnya pengetahuan disini adalah dapat menjadi dasar dalam merubah perilaku sehingga perilaku itu langgeng.

b. Tingkat Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari 6 tingkatan:

1) Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Tahu sebagai mengingat tentang covid-19. Termasuk dalam pengetahuan ini mengingat kembali mengenai pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

2) Memahami (comprehension)

Kemampuan untuk menjelaskan tentang obyek yang diketahui dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, contoh menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari (Notoatmodjo, 2010).

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang telah ia pahami. Sehingga memahami dalam arti ini, ialah, mampu menjelaskan kembali pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

3) Aplikasi (applicaton)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari kepada situasi atau kondisi real sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau situasi yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata. Aplikasi dalam artian ini adalah kemampuan untuk menggunakan materi covid-19 dan mampu menerapkan kedalam kondisi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

4) Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-kompenen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya dengan satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Analisis yang dimaksud disini merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi tentang *corona virus* kembali sesuai dengan yang ia pahami, namun tidak mengubah konteks atau isi yang ada.

5) Sintesis (synthesis)

Sintesis yaitu menunjukan kepada suatu kemampuan meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Atau menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6) Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi/penilaian terhadap suatu materi/objek. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang telah ada

c. Sumber Pengetahuan

Upaya-upaya untuk mendapatkan pengetahuan:

1) Orang yang memiliki otoritas

Salah satu upaya adalah dengan bertanya pada orang yang memiliki otoritas atau yang dianggap lebih tahu.

2) Indra

Peralatan pada diri manusia sebagai salah satu sumber pengetahuan internal,

dengan terbentuk persepsi melalui pengelihatian, pendengaran, perabaan, penciuman dan pencicipan.

3) Akal

Pengetahuan dapat diketahui dengan pasti dan dengan sendirinya karena potensi akal.

4) Intuisi

Intuisi dapat berarti kesadaran tentang data-data yang langsung dirasakan.

d. Pengukuran pengetahuan

Dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian ke dalam pengetahuan yang ingin kita ukur. Menurut Arikunto (2006) dalam Wawan dan Dewi (2011) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Baik dengan hasil presentase 76%-100%
- 2) Cukup dengan hasil presentase 56%-75%
- 3) Kurang dengan hasil presentase >56%

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang, dan pemahaman seseorang tentang hal-hal tertentu yang dipengaruhi oleh Pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan social budaya. Pengetahuan dapat diperoleh melalui Pendidikan di sekolah, orangtua, lingkungan sekitar dengan melihat ataupun mendengar, media massa seperti internet maupun dari pengalaman pribadi.

e. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan *Covid-19* pada ibu hamil (Ani Sofiani, 2015)

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah ibu hamil tersebut untuk menerima informasi mengenai pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil. Namun perlu ditekankan bahwa ibu hamil yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan ibu hamil tentang sikap

pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil. Semakin banyak aspek positif dari pencegahan *Covid-19* yang diketahui, akan menumbuhkan sikap terhadap pencegahan *Covid-19* tersebut.

2) Media massa/ informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi berbagai bentuk mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan pendapat dan kepercayaan ibu hamil. Adanya informasi baru mengenai pencegahan *Covid-19* memberikan landasan pemikiran baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap pencegahan *Covid-19*.

3) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir ibu hamil. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4. Konsep Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil

Sikap adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek (Notoatmojo, 2010). Sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain. Dapat disimpulkan sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek.

a. Definisi sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan cuci tangan, isolasi, deteksi dini, mempersiapkan daya tahan tubuh, menggunakan alat pelindung diri (ADP), menggunakan masker. Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi *Covid-19* dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih

terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan *Covid-19*. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan *Covid-19* sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus *Covid-19*, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil (Dahlan, 2020).

- 1) Cuci tangan anda dengan sabun dan air sedikitnya selama 20 detik. Gunakan hand sanitizer berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 70%, jika air dan sabun tidak tersedia.
- 2) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
- 3) Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit.
- 4) Saat anda sakit gunakan masker medis. Tetap tinggal di rumah saat anda sakit atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar.
- 5) Tutupi mulut dan hidung anda saat batuk atau bersin dengan tissue. Buang tissue pada tempat yang telah ditentukan. Bila tidak ada tissue lakukan batuk sesuai etika batuk.
- 6) Bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh.
- 7) Menggunakan masker medis adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi *Covid-19*. Akan tetapi penggunaan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Penggunaan masker harus dikombinasikan dengan hand hygiene dan usaha-usaha pencegahan lainnya.
- 8) Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektifitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti hand hygiene dan perilaku hidup sehat.
- 9) Diperlukan konsultasi ke spesialis obstetri dan spesialis terkait untuk melakukan skrining antenatal, perencanaan persalinan dalam mencegah penularan *Covid-19*.

- 10) Menghindari kontak dengan hewan seperti: kelelawar, tikus, musang atau hewan lain pembawa *Covid-19* serta pergi ke pasar hewan.
- 11) Bila terdapat gejala *Covid-19* diharapkan untuk menghubungi telepon layanan darurat yang tersedia untuk dilakukan penjemputan di tempat sesuai SOP, atau langsung ke RS rujukan untuk mengatasi penyakit ini.
- 12) Hindari pergi ke negara terjangkit *Covid-19*, bila sangat mendesak untuk pergi ke negara terjangkit diharapkan konsultasi dahulu dengan spesialis obstetri atau praktisi kesehatan terkait.
- 13) Rajin mencari informasi yang tepat dan benar mengenai *Covid-19* di media sosial terpercaya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1) Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap ibu hamil tentang pencegahan *Covid-19* apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat terhadap seseorang tersebut. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang serah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

Pada ibu hamil pengaruh orang lain yang di anggap penting sangat berpengaruh tentang *Covid-19*, misalnya jika terasa demam tinggi ibu hamil cenderung mengikuti sikap/ucapan dari seseorang yang di anggap penting untuk memeriksakan diri ke puskesmas atau klinik.

3) Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

4) Media Massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya factual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya. Adanya informasi terbaru mengenai *Covid-19* memberikan pembentukan sikap ibu hamil untuk pencegahan *Covid-19* tersebut.

5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang tentang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang, termasuk perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah ibu hamil tersebut untuk menerima informasi mengenai pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil.

6) Faktor Emosional

Kadang kala suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Ibu hamil seringkali memiliki ego yang tinggi, begitu pula dalam hal menanggapi tentang pencegahan *Covid-19*. Ibu hamil lebih spesifik dalam menangani dengan memeriksakan diri ke pukesmas.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ibu hamil dalam pencegahan terhadap *Covid-19* (Dwi Rukma Santi, 2020).

1) Menjaga daya tahan tubuh

Infeksi virus *Covid-19* dapat dicegah dengan daya tahan tubuh yang baik. Supaya daya tahan tubuh ibu hamil kuat, maka disarankan untuk mengkonsumsi makanan sehat, seperti buah, sayur, dan makanan tinggi protein. Selain itu, tetap konsumsi suplemen atau multivitamin prenatal sesuai anjuran dokter/bidan. Olahraga ringan untuk kehamilan, seperti senam hamil, yoga kehamilan juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh.

- 2) Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan. Membiasakan cuci tangan menggunakan air dan sabun dapat mencegah infeksi virus *Covid-19* pada ibu hamil. Jika tidak ada air dan sabun, ibu hamil dapat menggunakan hand sanitizer. Hand sanitizer dengan kadar alkohol minimal 60% cukup efektif untuk membasmi kuman di tangan.
- 3) Menghindari kontak dengan orang yang sakit dan hindari bepergian ke daerah positif memiliki kasus *Covid-19*.
- 4) Jika diperlukan pemeriksaan di rumah sakit, ibu hamil disarankan menggunakan transportasi pribadi. Pastikan pula mendapatkan prioritas/triage ketika periksa sebelum tiba rumah sakit.
- 5) Dengan semakin masif penyebaran virus *Covid-19* diharapkan pada semua ibu hamil untuk sementara lebih disarankan untuk berdiam diri di rumah dan tidak ke rumah sakit atau tunda dulu ke dokter spesialis kebidanan dan kandungan kecuali dalam keadaan darurat seperti muntah hebat, perdarahan, kontraksi atau nyeri perut hebat, pecah ketuban, tekanan darah tinggi, nyeri kepala hebat, tidak merasakan gerakan janin, kejang.

d. Rekomendasi Khusus Pada Ibu Hamil

Prinsip-prinsip manajemen *Covid-19* pada kehamilan meliputi isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris (mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri), pemeriksaan SARS-CoV-2 dan pemeriksaan infeksi penyerta yang lain, pemantauan janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang progresif, perencanaan persalinan berdasarkan pendekatan individual / indikasi obstetri, dan pendekatan berbasis tim dengan multidisipin. Beberapa rekomendasi saat antenatal care (Kemkes RI, 2020):

- 1) Wanita hamil yang termasuk pasien dalam pengawasan (PDP) *Covid-19* harus segera dirawat di rumah sakit (berdasarkan pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi *Covid-19*). Pasien dengan *Covid-*

19 yang diketahui atau diduga harus dirawat di ruang isolasi khusus di rumah sakit. Apabila rumah sakit tidak memiliki ruangan isolasi khusus yang memenuhi syarat Airborne Infection Isolation Room (AIIR) pasien harus ditransfer secepat mungkin ke fasilitas di mana fasilitas isolasi khusus tersedia.

- 2) Investigasi laboratorium rutin seperti tes darah dan urinalisis tetap dilakukan .
- 3) Pemeriksaan rutin (USG) untuk sementara dapat ditunda pada ibu dengan infeksi terkonfirmasi maupun PDP sampai ada rekomendasi dari episode isolasinya berakhir. Pemantauan selanjutnya dianggap sebagai kasus risiko tinggi.
- 4) Penggunaan pengobatan di luar penelitian harus mempertimbangkan analisis riskbenefit dengan menimbang potensi keuntungan bagi ibu dan keamanan bagi janin. Saat ini tidak ada obat antivirus yang disetujui oleh FDA untuk pengobatan *Covid-19*, walaupun antivirus spektrum luas digunakan pada hewan model MERS sedang dievaluasi untuk aktivitas terhadap SARS-CoV-2.
- 5) **Konseling perjalanan untuk ibu hamil.**
Ibu hamil sebaiknya tidak melakukan perjalanan keluar ke negara dengan mengikuti anjuran perjalanan (travel advisory) yang dikeluarkan pemerintah. Dokter harus menanyakan riwayat perjalanan terutama dalam 14 hari terakhir dari daerah dengan penyebaran luas SARS-CoV-2.
- 6) **Vaksinasi**
Saat ini tidak ada vaksin untuk mencegah *Covid-19*. Sejak memposting SARSCoV-2 urutan genetik virus online pada 10 Januari 2020, beberapa organisasi berusaha mengembangkan vaksin *Covid-19* dengan cepat. Kita masih menunggu pengembangan cepat vaksin yang aman dan efektif.

B. Teori Keperawatan

Lawrencen Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor luar lingkungan

(*nonbehavior causes*). Untuk mewujudkan suatu perilaku kesehatan, diperlukan pengelolaan manajemen program melalui tahap pengkajian, perencanaan, intervensi sampai dengan penilaian dan evaluasi. Selanjutnya dalam program promosi kesehatan dikenal adanya model pengkajian dan penindaklanjutan (*precede- Proceed model*) yang diadaptasi dari konsep Lawrence Green. Model ini mengkaji masalah perilaku manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya, serta cara menindaklanjutinya dengan berusaha mengubah, memelihara, atau meningkatkan perilaku tersebut ke arah yang lebih positif. Proses pengkajian atau pada *precede* dan proses penindaklanjutan pada tahap *proses*. Dengan demikian suatu program untuk memperbaiki perilaku kesehatan adalah penerapan keempat proses pada umumnya ke dalam model pengkajian dan penindaklanjutan.

Kualitas hidup adalah sasaran utama yang ingin dicapai di bidang pembangunan sehingga kualitas hidup ini sejalan dengan tingkat kesejahteraan. Semakin sejahtera maka kualitas hidup semakin tinggi. Kualitas hidup ini salah satunya dipengaruhi oleh derajat kesehatan. Semakin tinggi derajat kesehatan seseorang maka kualitas hidup juga semakin tinggi.

1. Derajat kesehatan adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam bidang kesehatan, dengan adanya derajat kesehatan akan menggambarkan masalah kesehatan yang sedang dihadapi. Pengaruh yang paling besar terhadap derajat kesehatan seseorang adalah faktor perilaku dan faktor lingkungan.
2. Faktor lingkungan adalah faktor fisik, biologis, dan sosial budaya yang langsung/tidak memengaruhi derajat kesehatan.
3. Faktor perilaku dan gaya hidup adalah suatu faktor yang timbul karena adanya aksi dan reaksi seseorang atau organisme terhadap lingkungannya. Faktor perilaku akan terjadi apabila ada rangsangan, sedangkan gaya hidup merupakan pola kebiasaan seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan karena jenis pekerjaannya mengikuti tren yang berlaku dalam kelompok sebayanya, ataupun hanya untuk meniru dari tokoh idolanya.

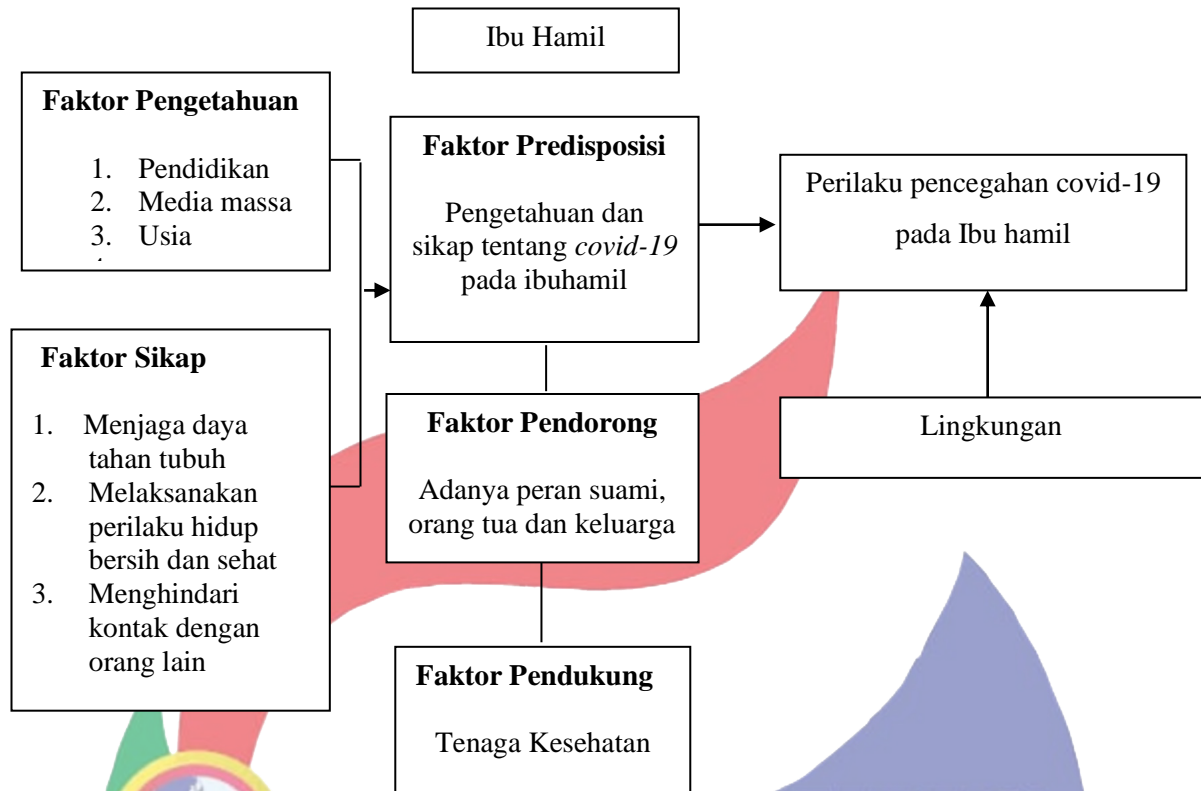
Dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor. Menurut Teori Lawrence Green, ada tiga faktor memengaruhi perilaku kesehatan seseorang, berdasarkan pendekatan Teori Lawrence Green

dipengaruhi oleh 3 faktor, antara lain : faktor predisposisi (*predisposing factors*) yaitu : sikap, keyakinan, pengetahuan, kepercayaan, nilai dan norma. Sementara faktor pendukung (*enabling factors*), yaitu : adanya kesehatan, dan keterampilan terkait kesehatan, Faktor pendorong (*reinforcing factors*) yaitu : keluarga, guru, petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan pengambil keputusan, Ketiga faktor penyebab tersebut di atas dipengaruhi oleh faktor penyuluhan dan faktor kebijakan, peraturan serta organisasi. Semua faktor-faktor tersebut merupakan ruang lingkup promosi kesehatan.

Faktor lingkungan adalah segala faktor baik fisik, biologis, maupun sosial budaya yang langsung atau tidak langsung dapat memengaruhi derajat kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Di samping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (Green, 1980 dalam Nursalam, 2016).



C. Kerangka Teori



Skemaa 2.1 Memodifikasi Kerangka Teori dari Lawarance Green (Nursalam, 2016)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain (hidayat, 2008). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, Juliansyah, 2011).

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan *Covid-19* Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Pukesmas Air Putih Samarinda. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah seperti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner atau angket dalam bentuk pertanyaan terstruktur tanpa melakukan perlakuan khusus terhadap responden yang selanjutnya diolah dan dibuat kesimpulan atau laporan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya (Nursalam, 2017) yakni semua Ibu Hamil pada Pukesmas Air Putih.

Pada penelitian ini, dipilih populasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu populasi Ibu Hamil dalam 1 kali pemeriksaan yang sejak bulan Februari hingga Mei dengan total 45 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sebab hanya memberikan kesempatan pada ibu yang usia kehamilannya memasuki trimester 1 2 dan 3.

Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sebab hanya memberikan kesempatan pada ibu yang usia kehamilannya memasuki trimester 1 2 dan 3. Adapun kriteria lainnya sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya pada Puskesmas Air Putih.
- 2) Ibu Hamil yang mau menandatangani lembar persetujuan
- 3) Ibu hamil trimester 1 dan 2.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu Hamil yang tidak bersedia diteliti

C. Variabel Penelitian dan Definisi operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Sugiyono, 2011). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel tingkat pengetahuan dan sikap serta pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil.

2. Definisi operasional

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang di teliti atau yang mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Hal yang diketahui oleh ibu hamil terkait dengan pencegahan covid-19 pada ibu hamil	Kuesioner Skala Guttman Benar : 2 Salah : 1	Hasil ukur menggunakan <i>cut of point</i> pada kuesioner : Kurang baik jika nilai < 13 Baik jika nilai ≥ 13	Ordinal
Sikap	Respon ibu hamil dalam hal pencegahan covid-19	Kuesioner dengan Skala Likert Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	Hasil ukur menggunakan <i>cut of point</i> pada kuesioner : Kurang baik jika nilai < 31 Baik jika nilai ≥ 31	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pukesmas Air Putih Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3-10 Agustus 2020

E. Sumber Data dan instrumen Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek

penelitian dilakukan.

- b) Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yaitu berupa kuisisioner.

2. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam instrumen ini berupa angket (kuesioner), dimana suatu cara pengumpulan data atau penelitian suatu mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket (kuesioner) ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2013). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Kuesioner A

Merupakan pernyataan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pencegahan covid-19 pada ibu hamil dengan menggunakan skala Guttman. Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√).

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument variable pengetahuan

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan Terhadap pencegahan Covid-19 pada ibu Hamil	Gejala <i>Covid-19</i>	8		1
	Orang yang mudah terjangkit <i>covid-19</i>	1		1
	Penularan <i>Covid-19</i>	3	2	2
	Pencegahan <i>Covid-19</i> pada ibu hamil	4, 6	5	3
	Penanganan pertama jika ada gejala <i>Covid-19</i> pada ibu hamil	7		1
Jumlah item total				8

Kuisisioner tersebut merupakan *Covid-19* KAP-Psy (*Psychometrics*)

for Knowledge, Attitudes, and Practice on Corona Virus Disease) Psikometrik, Pengetahuan, Sikap dan Praktik Individu dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Virus *Covid-19* di Masyarakat, bersumber dari tim project penelitian nasional (Yodang, dkk. 2020).

b) Kuesioner B

Merupakan pernyataan yang berhubungan dengan sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil dengan menggunakan skala likert. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) dari ketiga jawaban yang sudah di sediakan. Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai dari subjek dengan Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Tidak Tahu (TT) (Notoadmojo, 2010).

Table 3.3 Kisi-kisi instrument variabel sikap

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Sikap terhadap pencegahan covid-19 pada ibu hamil	Pencegahan Covid-19	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	0	10
Jumlah item total				10

Kuisisioner tersebut merupakan kuisisioner yang bersumber dari tim project penelitian Yodang, dkk. 2020 yang berjudul *Covid-19 KAP-Psy (Psychometrics for Knowledge, Attitudes, and Practice on Corona Virus Disease)* Psikometrik, Pengetahuan, Sikap dan Praktik Individu dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Virus Corona di Masyarakat, dan dimodifikasi menjadi Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil.

F. Uji Instrumen

Menurut Susila & Suyanto (2015) instrumen yang umumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah kuisisioner, terutama kuisisioner atau tes yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk kuisisioner atau tes yang bersifat standar yang dibuat

oleh peneliti sebelumnya yang telah diakui validitas dan reliabilitasnya tidak perlu dilakukan uji lagi.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen dalam hal ini kuesioner yang diberikan benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji item pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson *Product Moment* pada tingkat kemaknaan (α) = 0,05 (Arikunto, 2010)

Uji validitas diperlukan untuk melihat apakah butir – butir pertanyaan pada kuesioner sudah tepat menguji apa yang menjadi tujuan penelitian. Penguji validitas dengan bantuan program aplikasi Komputer menghasilkan nilai korelasi, pada kuesioner ini dikatakan valid jika diketahui $R_{hitung} > R_{tabel}$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan via *google form* dengan alamat website <https://forms.gle/VA6JDYv8sEoeXnr1A>.

Berdasarkan hasil uji validitas pada 13 item kuesioner pengetahuan didapatkan 8 item pertanyaan yang dinyatakan yang valid dengan nilai R_{hitung} 0,344 bersarkan dari uji validitas terhadap 35 responden dengan batas R_{hitung} pertanyaan yang valid yaitu 0,345-0,752 dan terdapat 5 item pertanyaan dengan item no 1, 2, 3, 4 dan 12 dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas pada 10 item kuesioner pengetahuan didapatkan 10 item pertanyaan yang dinyatakan yang valid dengan nilai R_{hitung} 0,344 bersarkan dari uji validitas terhadap 35 responden dengan batas R_{hitung} pertanyaan yang valid yaitu 0,586-0,882.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan sesuatu reliabil artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang telah diuji berulang atau sejauh mana alat ukur dalam hal ini adalah kuesioner yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan maka dilakukan uji *Alpha Cronbach* (Budiman & Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada 8 item kuesioner pengetahuan didapatkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,672 menunjukkan tingkat kepercayaan moderat.

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada 10 item kuesioner sikap didapatkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,889 menunjukkan tingkat kepercayaan kuat.

G. Prosedur pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2011). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di Pukesmas Air Putih Samarinda dengan prosedur sebagai berikut :

1. Membuat surat permohonan izin penelitian dari ITKes Wiyata Husada Samarinda yang ditujukan kepada Pukesmas Air Putih Samarinda.
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari Pukesmas Air Putih Samarinda, setelah itu peneliti melakukan penyeleksian calon responden. Peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
3. Saat penelitian menggunakan protocol covid, memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak kurang lebih 1 meter.
4. Meminta calon yang terpilih agar bersedia menjadi calon responden setelah mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed concent*.
5. Menjelaskan pengisian data dan cara menjawab kuesioner menggunakan angket kepada responden.
6. Setelah itu pertanyaan dalam kuesioner dijawab, maka peneliti mengumpulkan data dan mengucapkan terima kasih kepada responden.
7. 18 orang diberikan kuesioner secara langsung bertatap muka dan 27 melalui telepon , pada saat pengumpulan data secara tatap muka, ibu hamil menjawab dengan tegas dan memahami setiap pertanyaan yang diberikan dan pada saat pengumpulan data secara via telepon, ibu hamil sulit mencerna pertanyaan yang diberikan, sehingga peneliti mengulang kembali pertanyaan yang sama sampai ibu hamil mengerti.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, diolah melalui tahap-tahap berikut :

a) *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Adapun kode yang diberikan yaitu :

- 1) Untuk pengetahuan menggunakan skala Guttman dengan nilai Benar : 2, Salah : 1
- 2) Untuk sikap menggunakan skala Likert dengan nilai jika Sangat Setuju (SS) : 4 Setuju (S) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

c) *Scoring*

Peneliti memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

d) *Tabulating*

Peneliti melakukan pengumpulan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis, data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui observasi. Kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan (tabulasi data).

e) *Entry data*

Setelah data dikelompokkan pada kriteria tertentu, selanjutnya peneliti melakukan pemasukan data secara manual atau melalui pengolahan computer (SPSS).

f) *Leaning*

Langkah ini peneliti melakukan pengecekan untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekurangan selama proses pengolahan data.

2. Analisa Data

1. Normalitas data

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan

untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variable yang berdistribusi normal atau tidak (Dahlan, 2014). Penelitian ini didapatkan distribusi data variable pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal dengan nilai p-value variabel pengetahuan $0,002 < 0,05$ dan nilai p-value variabel sikap $0,001 < 0,05$.

Tabel 3.4 Uji Normalitas Data

Variabel	p-value	Ket	Cut Of Point
Pengetahuan	0.002	Tidak Normal	Median (13)
Sikap	0.001	Tidak Normal	Median (31)

2. Analisa Unvariat (Analisis Deskriptif)

Analisa data yang di gunakan adalah Analisa *univariat*, untuk menganalisa dua variabel yaitu tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda. Pada tahap ini peneliti menganalisa mengenai pengetahuan dan sikap serta karakteristik yang mempengaruhinya.

Analisis univariate adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis Univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Untuk menentukan frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dapat digunakan

I. Etika Penelitian

Dalam suatu penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus memperhatikan: (Dahlan, 2014).

1. *Informed Consent* (Penjelasan dan Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian responden diberikan informasi tentang sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil. Jika responden bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden menolak untuk diteliti oleh peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan, pada penelitian ini tidak ada responden yang menolak untuk diteliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Kerahasiaan responden akan tetap terjaga, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya berupa inisial dari nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).

Adapun status hubungan dalam antara peneliti dan orang yang diteliti masing- masing pihak mempunyai hak dan kewajiban yang harus diakui dan dihargai. Hak dan kewajiban bagi peneliti dan orang yang diteliti adalah :

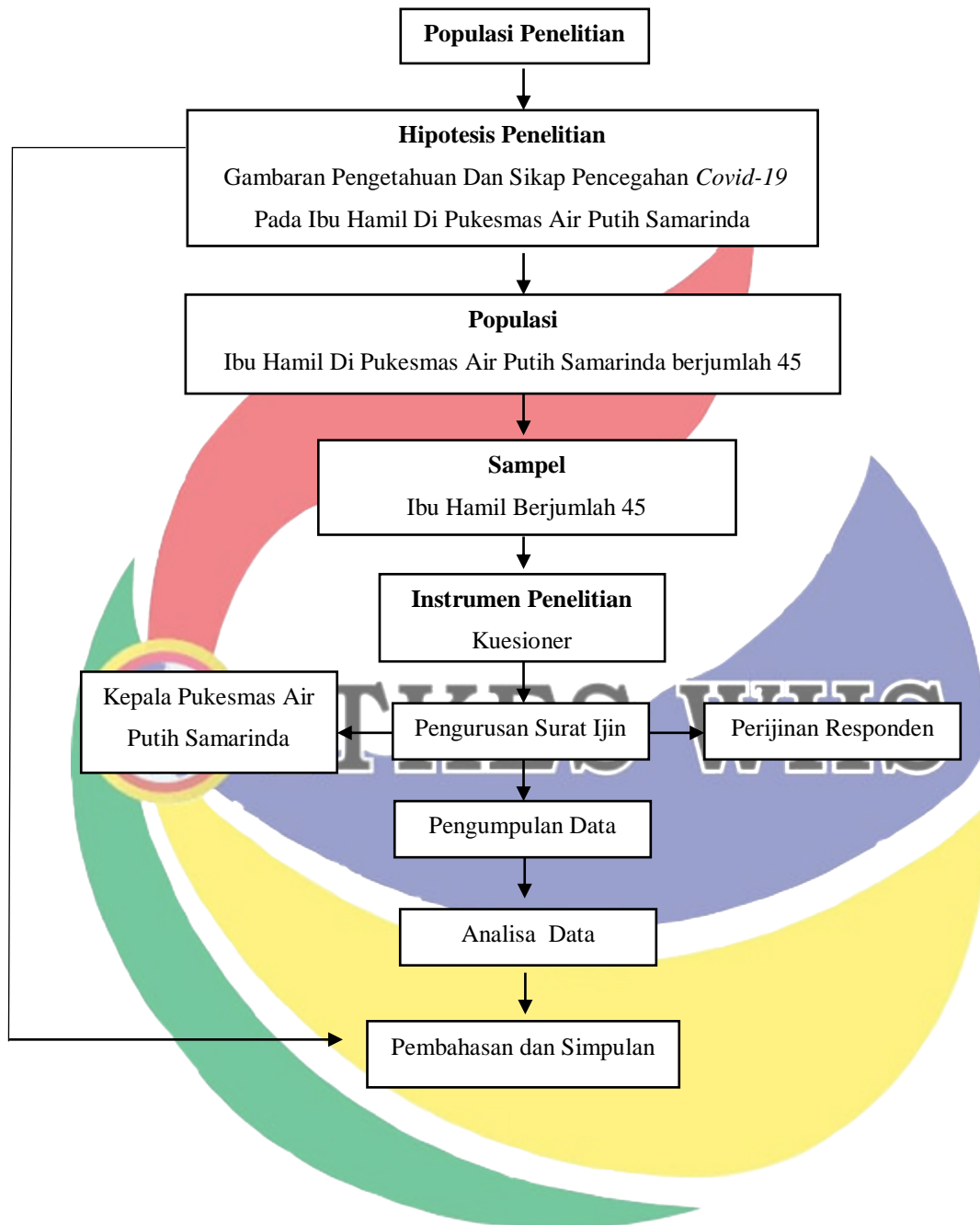
1. Hak kewajiban responden

Hak-hak responden antara lain : hak untuk dihargai *privacy*, hak merahasiakan informasi yang diberikan, hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Kewajiban bagi responden adalah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti setelah adanya persetujuan *inform consen*.

2. Hak kewajiban peneliti

Peneliti banyak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden. Kewajiban peneliti adalah menjaga *privacy* responden

J. Alur Penelitian



Skema 3.1 Alur Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda, Jalan P.Suryanata, Komp. Batu Putih, RT.33, No.41, Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243. Jam buka dari hari senin sampai sabtu pukul 08:00-11:00 (senin-kamis) dan pukul 08:00-10:00 (jumat-sabtu). Jumlah kunjungan ibu hamil selama satu hari kurang lebih 1-6 ibu hamil dalam sehari. Selama masa pandemi, kunjungan ibu hamil ke puskesmas tidak rutin. Tidak ada kasus covid-19 yang pada ibu hamil yang terkonfirmasi pada puskesmas air putih.

B. Data Univariat

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan variabel tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil, dari penelitian ini di dapatkan data demografi yang di tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1: Distribusi Data Univariat Usia dan Pendidikan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda

Pengetahuan	Frequency	Persentase %
Usia		
Remaja (12-25)	16	35.6
Dewasa (26-45)	29	64.4
Total	45	100
Pendidikan		
SD	2	4.4
SMP	4	8.9
SMA	34	75.6
PT	5	11.1
Total	45	100

Berdasarkan table 4.1, usia tertinggi responden ibu hamil yaitu usia dewasa 29(64,4%) responden dan pendidikan tertinggi responden ibu hamil yaitu pendidikan SMA 34(75,6%) responden.

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda

Pengetahuan	Frequency	Persentase %
Baik	32	71,1
Kurang Baik	13	28,9
Total	45	100

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di ketahui Pengetahuan Ibu hamil dengan kategori baik berjumlah 32 (71,7 %) responden dan kategori pengetahuan kurang baik 13 (28,9%) responden.

Tabel 4.3 Distribusi Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda

Sikap	Frequency	Persentase %
Baik	16	35,6
Kurang Baik	29	64,4
Total	45	100

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan sikap ibu hamil dengan kategori baik berjumlah 16 (35,6 %) responden dan kategori kurang baik berjumlah 29 (64,4 %) responden.

C. Pembahasan

Hasil pengolahan data pada penelitian ini akan dibahas pada bab ini. Data yang diperoleh telah dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Air Putih Samarinda yang berlokasi jalan Pangeran Suryanata, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian didapatkan distribusi data usia ibu hamil didapatkan data usia termuda yaitu yaitu usia 19 tahun memiliki 1 (2,2%) responden dan umur tertua yaitu usia 42 tahun 1 (2,2%) responden. Penelitian Elisabeth B Hurrock (2004) mengungkapkan bahwa berkembangnya pengetahuan dan keterampilan seseorang berjalan dengan umur dan pendidikan. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. umur merupakan salah satu variabel dari model demografi yang digunakan sebagai ukuran mutlak atau

indikator psikologis yang berbeda, umur ibu mempengaruhi bagaimana ibu hamil mengambil keputusan dalam pemeliharaan, dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, lingkungan dan faktor intrinsik lainnya dapat membentuk pengetahuan seseorang dalam jangka waktu yang lama dan akan tetap bertahan sampai tua (Harnindita, 2015).

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Makin tinggi pendidikan, makin mudah seseorang menerima pengetahuan. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Karena dapat membuat seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak (Harnindita, 2015).

Hasil penelitian Harnindita (2015) mengatakan bahwa ada hubungan dengan tingkat keamatan yang kuat antara usia dengan sikap ibu hamil dalam mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Piyungan Bantul. Perkembangannya sikap dan perilaku kesehatan seseorang berjalan dengan umur. Umur merupakan salah satu variabel dari model demografi yang digunakan sebagai ukuran mutlak atau indikator psikologis yang berbeda, umur ibu mempengaruhi bagaimana ibu hamil mengambil keputusan dalam pemeliharaan. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Umur ini juga berkaitan dengan kematangan akal dalam menerima, menghayati dan mensikapi sesuatu. Seiring bertambahnya umur seseorang, kematangan akal juga semakin tumbuh dengan kuat, sehingga menumbuhkan sikap yang semakin baik pada diri seseorang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin bertambahnya umur ibu hamil, maka diharapkan sikap ibu hamil akan semakin positif (Mindarsih, 2018).

Pendidikan akan mempengaruhi kognitif seseorang dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan, semakin rendah tingkat

pendidikan maka akses terhadap informasi kesehatan akan berkurang sehingga akan kesulitan untuk mengambil keputusan secara efektif. Pendidikan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap pendidikan dalam mengambil keputusan. Faktor pendidikan dengan sikap berdampak positif, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Semakin baik tingkat pendidikan seseorang akan semakin mengetahui bagaimana sikap ibu hamil, karena pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku positif yang meningkat (Notoatmodjo, 2012).

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian ini didapatkan Pengetahuan Ibu hamil dengan kategori baik berjumlah 32 (71,7 %) responden dan kategori pengetahuan kurang baik 13 (28,9%) responden. Penelitian ini didapatkan katagori pengetahuan tertinggi yaitu pengetahuan baik.

Hasil penelitian Nwafor *et al.* (2020) mengatakan dari 284 peserta hamil, 173 (60,9%) memiliki pengetahuan yang memadai tentang tindakan pencegahan. Namun, praktik keseluruhan dari tindakan ini di antara peserta buruk, karena 198 (69,7%) tidak mempraktikkan tindakan. Meskipun sebagian besar peserta penelitian memiliki pengetahuan yang memadai tentang tindakan pencegahan, tingkat praktik tindakan pencegahan tersebut tetap buruk. Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik sosiodemografi penduduk di negara-negara sub-Sahara Afrika seperti Nigeria. Paritas tinggi, tempat tinggal pedesaan, pendidikan rendah, dan pekerjaan yang membutuhkan kontak fisik adalah faktor-faktor yang terkait dengan praktik tindakan pencegahan yang buruk (Nwafor *et al.*, 2020)

Penelitian Nisa'uddyni *et al.* (2014) mengatakan bahwa Mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kelas ibu hamil. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan semakin terbukaawasannya sehingga akan mudah menerima hal-hal baru dan semakin mendorong ibu untuk lebih memahami hal yang baru pula, sedangkan ibu yang memiliki

pengetahuan kurang akan menghambat perkembangan sikapnya karena ibu tidak tahu apa saja hal yang bersifat baru mengenai ibu hamil sehingga ibu cenderung tidak peduli dan tidak ikut mencari tahu tentang sesuatu yang baru (Nisa'uddyni *et al.*, 2014)

Penelitian Komariyah (2008) mengatakan pengetahuan ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Karangmoncol sangat baik tentang pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih cenderung lebih teratur dan rajin dalam memeriksa kehamilan mereka. Pengetahuan seseorang dalam suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Asumsi peneliti mengatakan pengetahuan ibu hamil sangat penting dalam upaya pencegahan penularan covid-19, pengetahuan yang baik dari ibu hamil akan memberikan respon yang baik dari segi pencegahan penularan covid-19, ibu hamil akan senantiasa menjaga kesehatan dari penularan penyakit covid-19.

3. Sikap Ibu Hamil

Hasil penelitian ini didapatkan sikap ibu hamil dengan kategori baik berjumlah 16 (35,6 %) responden dan kategori kurang baik berjumlah 29 (64,4 %) responden. Penelitian ini didapatkan katagori sikap tertinggi yaitu sikap kurang baik.

Penelitian Yassa *et al.* (2020) mengatakan wanita hamil yang tidak terinfeksi dengan kehamilan yang dialami memiliki sikap dan kepatuhan yang baik terhadap wabah COVID-19 dan staf layanan kesehatan garis depan. Penelitian Anikwe *et al.* (2020) mengatakan mayoritas ibu hamil memiliki sikap dan praktik pencegahan yang baik. Yati *et al.* (2017) mengatakan Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Piyungan mayoritas memiliki sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I.

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap

stimulus atau objek, namun sikap seseorang terhadap suatu objek ini akan membawa kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan objek yang dia anggap positif. Hal ini tertuang dalam Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa sikap adalah pandangan, pendapat, tanggapan ataupun penilaian dan juga perasaan seseorang terhadap stimulus atau objek yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak. Perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan keyakinan atau kepercayaan yang didapat dari hasil penginderaan, yang salah satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar (Notoatmodjo, 2010).

Sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengikuti arahan tenaga kesehatan, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengikuti arahan tenaga kesehatan (Erwin *et al.*, 2013)

Sikap pencegahan *Covid-19* pada ibu hamil meliputi isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris (mempertimbangkan risiko sekunder akibat infeksi bakteri), pemeriksaan SARS-CoV-2 dan pemeriksaan infeksi penyerta yang lain. Pemantauan janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang progresif (Dahlan, 2020).

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap ibu hamil, apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat terhadap seseorang tersebut. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Pada ibu hamil pengaruh orang lain yang dianggap penting sangat berpengaruh, misalnya jika terasa demam tinggi ibu hamil cenderung mengikuti

sikap/ucapan dari seseorang yang di anggap penting untuk memeriksakan diri ke puskesmas atau klinik. Adanya informasi terbaru memberikan pembentukan sikap ibu hamil. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah ibu hamil tersebut untuk menerima informasi pada ibu hamil. Ibu hamil seringkali memiliki ego yang tinggi, begitu pula dalam hal menanggapi tentang hal yang baru. Ibu hamil lebih spesifik dalam menangani dengan memeriksakan diri ke puskesmas (Komariyah, 2008)

Asumsi peneliti mengatakan sikap ibu hamil dalam pencegahan covid-19 sangatlah penting, perilaku yang baik akan tergambarkan dari sikap yang baik, sebaliknya sikap yang kurang baik akan menggambarkan perilaku yang kurang baik pula.

Hasil penelitian ini didapatkan katagori pengetahuan mayoritas dengan klasifikasi baik akan tetapi katagori sikap didapatkan mayoritas dengan klasifikasi kurang baik. Penelitian Erlita (2018) mengatakan tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan imunisasi dasar lengkap secara rutin pada bayi nol sampai sembilan bulan.

Asumsi dari penelitian ini pengetahuan tidak selalu dapat sejalan dengan pengetahuan, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik akan tetapi terdapat sikap yang kurang baik dikarenakan dalam menyikapi masalah yang ada, ibu hamil memandang kecil atau tidak memiliki kekhawatiran akan penularan covid-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan bagaimana Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Pukesmas Air Putih Samarinda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Pengetahuan Covid-19 Pada Ibu Hamil memiliki klasifikasi tertinggi yaitu pengetahuan mayoritas baik.
2. Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil memiliki klasifikasi tertinggi yaitu sikap mayoritas kurang baik.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Pukesmas Air Samarinda lebih mengarah ke pengetahuan yang baik dan sikap yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil dengan menggunakan masker, menjaga jarak aman, mencuci tangan, dan tidak berkumpul di keramaian, dikarenakan tingkat penularan covid-19 yang tinggi pada ibu hamil.

2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian diharapkan mampu lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 dengan memberikan edukasi kesehatan dan memfasilitasi seperti menyediakan hand sanitizer, memberikan secara informasi agar ibu hamil dapat mencegah covid-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk mengetahui pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, (2020) . *Gugus tugas percepatan penanganan covid-19 I*. 1–39.
- Alex Ekwueme, (2020). *Pengetahuan dan praktik langkah-langkah pencegahan terhadap infeksi COVID-19 di antara wanita hamil di rangkaian Afrika dengan sumber daya rendah*. Departemen Kebidanan dan Kandungan , Rumah Sakit Pendidikan Universitas Federal, Kerajaan Arab Saudi . Sesuai Ifunanya Surel : April.
- Ani Sofiani. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Beresiko Di Puskesmas Ngesrep*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Bersaing, *et al.* (2020). *Eropa Jurnal dari Obstetri & Ginekologi dan Biologi Reproduksi*. 2019, 2019–2020 <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.05.037>
- Burhanuddin, C. I. (2020). *Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran*
- Breslin N, dkk. (2020). *Infeksi COVID-19 di antara wanita hamil asimtomatik dan simtomatik: Dua minggu presentasi dikonfirmasi ke pasangan rumah sakit terafiliasi di New York City*. *American Journal of Obstetrics & Gynaecology*; 2020
- Chen, *et al.* (2020). *Karakteristik klinis dan potensi penularan vertikal intrauterin infeksi COVID-19 pada sembilan wanita hamil : tinjauan retrospektif dari catatan medis*. 395, 809–815. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30360-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30360-3)
- Chidebe, Anikwe & Ogah, Christian & Anikwe, Ifeyinwa & Okorochukwu, Bartholomew & Ikeoha, Cyril. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Knowledge, Attitude, And Practice Of Pregnant Women In A Tertiary Hospital In Abakaliki, Southeast Nigeria*. *International Journal Of Gynecology & Obstetrics*. 10.1002/Ijgo.13293.
- Dahlan, E. G. (2020). *Rekomendasi Pada Maternal (Hamil , Bersalin Dan Nifas)*.
- Dewi & Wawan. (2010). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilakumanusia*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Dewi & Wawan. (2011). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika: Jakarta
- Dinkes. (2020). *Klaster Baru Muncul di Samarinda, Dinkes Kaltim Minta Warga Semakin Waspada*.
- Dwi Rukma Santi, (2020). *Covid -19 : Bagaimana Pada Ibu Hamil Dan Bayinya*. *Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya*
- Harnindita, Ika Desi. 2015. *Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Piyungan*

Bantul. Stikes Aisyiyah

Huang C, et al (2020). *Gambaran klinis pasien yang terinfeksi dengan coronavirus novel 2019 di Wuhan, Cina.*

Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing.*

Karami P, et al (2020). *Kematian pasien hamil yang didiagnosis dengan COVID-19: Laporan kasus dengan temuan klinis, radiologis, dan histopatologis. Travel Med Infect Dis.* 2020; (April): 101665.

Komariyah, Siti (2008) *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Mojoroto Kediri.* Phd Thesis, Universitas Sebelas Maret

Lisbet, (2020). *Penyebaran Covid-19 Dan Respons. InternasionalL Vol. XII, No.5/I/Puslit/Maret/2020, <http://puslit.dpr.go.id> ISSN 2088-2351*

Liu JJ, (2020). *Pertimbangan kesehatan mental untuk anak-anak yang dikarantina karena COVID-19. Anak Lancet Adolesc Heal.* 2020; 2019 (20): 1–2.

Mascio, et al. (2020). *Tinjauan Sistematis Hasil infeksi spektrum koronavirus (SARS , MERS ,. 19. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100107>*

Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Corona Di Indonesia) Jurnal Sosial Humaniora Terapan.*(2), 117 125

Nainggolan, et al. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures.* 7(1), 45–67.

Nisa`Uddyni. 2014. *Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu Hamil Marieta Puspita.* Akbid Griya Husada Surabaya

Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan: teori dan aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo,S. (2010). *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Notoatmodjo,S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta : Jakarta

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis,* 30–195.

Nwafor, Johnbosco Et Al. 2020. *Pregnant Women's Knowledge And Practice Of*

Preventive Measures Against Covid-19 In A Low-Resource African Setting. International Journal Of Gynecology & Obstetrics. 150. 10.1002/Ijgo.13186

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta.

Prihartini, A. (2020). 2 Pasien Positif Covid-19 di Kaltim Dinyatakan Sembuh.

Raasch, C. *et al.* (2018). *Kapasitas daya serap untuk kebutuhan pengetahuan: Anteseden dan efek untuk inovasi karyawan. Kebijakan Penelitian.* <https://doi.org/10.1016/j.respol.2018.01.017>

Ritsma, *et al.* (2018). Pengaruh Kehamilan Terhadap Frekuensi Kekambuhan Pada Ibu Hamil Trimester I, II dan III. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*. Volume 2 (2).

Susilo, *et al* (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. 7(1), 45–67.

Wang Z, *et all.* (2020). Buku Pegangan Pneumonia 2019-nCoV Kontrol dan Pencegahan. Hubei Sains dan Teknologi Press. Cina.

Yassa, Murat & Birol, Pinar & Yirmibes, Cihangir & Usta, Canberk & Haydar, Ahmad & Yassa, Ahmet & Sandal, Kemal & Tekin, Arzu & Tug, Niyazi. (2020). Near-Term Pregnant Women's Attitude Toward And Knowledge Of The Covid-19 Pandemic. *The Journal Of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*. 1-8. 10.1080/14767058.2020.1763947.

Yati, Eni, And Devi R. F. "Sikap Ibu Hamil Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta." *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, Vol. 8, No. 1, 28 Jan. 2017.

Yodang, *et all.* (2020). *COVID KAP-Psy (Psychometrics for Knowledge, Attitudes, and Practice on Corona Virus Disease) Psikometrik Pengetahuan, Sikap dan Praktik Individu dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Infeksi Virus Corona di Masyarakat*

Yunus, N. R.*et all.* (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19* □. *March*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>



LAMPIRAN

ITKES WHS

BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Dinda Fatika Sari
2. Jenis Kelmain : Perempuan
3. Tempat, Tanggal, Lahir : Tenggarong Seberang, 27 Februari 1998
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Suka Maju Separi Besar RT 13,
Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara
6. Email : dindafatika27@gmail.com
7. Nomor Handphone : 082371333034
8. NIM : 16036570001
9. Program Studi : Ilmu Keperawatan
10. Judul Proposal : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap
Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil
11. Dosen Pembimbing : 1. Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep.,Sp.Kep,
2. Ridha Wahyuni, STT, M. Keb

A. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2010 : Lulus SDN 017 Tenggarong Seberang
2. Tahun 2013 : Lulus SMPN 2 Tenggarong Seberang
3. Tahun 2016 : Lulus SMK Kesehatan Samarinda

**PLAN OF ACTION KEGIATAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK
2019/2020**

No	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Bimbingan Proposal									
2	Ujian Proposal									
3	Revisi Proposal									
4	Izin Penelitian									
5	Penelitian									
6	Ujian Skripsi									
7	Batas Akhir Ujian Skripsi									
8	Batas Akhir Revisi									
9	Pendaftaran Yudisium									
10	Yudisium									
11	Publikasi									
12	Wisuda									





**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

ITKES WHS

ITKES WHS

www.itkeswhs.ac.id

info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1540 /ITKES-WHS/LT/2020

27 April 2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Studi Pendahuluan dan Pengambilan data

Kepada Yth.

Kepala Puskesmas Air Putih Samarinda

di -

Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Dinda Fatika Sari

NIM : 16.0365.700.01

Semester : VIII

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : **Gambaran pengetahuan dan sikap pencegahan covid 19 pada ibu hamil**

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



Sulistiyorini, S.ST., M.Keb

NIR. 114104.87.13.075

"Hold The Future Now"



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN KOTA
UPT PUSKESMAS AIR PUTIH
Jl. P. Suryanata RT. 33 No. 41 Samarinda 75124
Telepon 0541-6291150

No : 421.8 / 142 / 100.02.001

Samarinda, 23 Juni 2020

Lamp :-

Perihal : Balasan Studi Pendahuluan

Kepada. Yth

Ketua Jurusan Prodi

Keperawatan ITKES Wiyata

Husada

di-

Samarinda

Berdasarkan surat Saudara Nomor : 540/ITKES-WHS/LT/2020 perihal Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data tanggal 27 April 2020, maka Kami sampaikan pada dasarnya Kami tidak berkeberatan untuk kegiatan tersebut dan benar nama di bawah ini telah melaksanakan Studi pendahuluan dan pengambilan data di UPT Puskesmas Air Putih :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Dinda Fatika Sari	16.0365.700.01	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid 19 pada Ibu Hamil

Demikian surat ini Kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sub. Bag. Tata Usaha

UPT. Puskesmas Air Putih



Muriani. S. K. M

NIP. 197503031998031005



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**
Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT//2019

f itkeswhs
@ itkeswhs
www.itkeswhs.ac.id
info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1189 /ITKES-WHS/LT/2020 24 Juli 2020
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Izin Uji Validitas Data

Kepada Yth.
Kepala Klinik Bidan Ramlah Parjib
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua..Aamiin..

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan uji validitas data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Dinda Fatika Sari
NIM : 16.0365.700.01
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : **Gambaran pengetahuan dan sikap pencegahan covid 19 pada ibu hamil**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb
NIK. 114104.87.13.075

Tembusan Yth,
1. Kepala Puskesmas Temindung
2. Kepala Puskesmas Sempaja
3. Arsip

"Hold The Future Now"



KLINIK BERSALIN, APOTEK & LABORATORIUM RAMLAH PARJIB

JL. AM Sangaji Rt.17 NO. 27 Kel. Bandara Kec. Sei Pinang Samarinda
Telp. (0541) 744336 / (0541) 202287 e-mail : klinik.bersalin.ramlah.parjib@gmail.com

Samarinda, 24 Juli 2020

Nomor :28/KBRP/ADM/VII/2020
Prihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
ITKES WIYATA HUSADA
SAMARINDA
Di -
SAMARINDA


Berdasarkan surat permohonan dengan nomor 1189/ITKES-WHS/LT/2020 tanggal 24 Juli 2020, perihal Permohonan Izin Uji Validasi Data, maka bersama ini kami sampaikan kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini

Nama : Dinda Fatika Sari
NIM : 16.0365.700.01
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Benar melakukan Uji Validasi Data di Klinik Umum & Bersalin Ramlah Parjib 1.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 24 Juli 2020
Pimpinan Klinik


KLINIK UMUM & BERSALIN
RAMLAH PARJIB
Jl. AM Sangaji Rt.17 No. 27 Samarinda
Telp. (0541) - 744336

Ns. Edy Mulyono, S.Pd., S.Kep., M.Kep



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/1/2019

itkeswhs

itkeswhs

www.itkeswhs.ac.id

info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : III G /ITKES-WHS/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Juli 2020

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Air Putih Samarinda
di -
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian ditempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Dinda Fatika Sari
NIM : 16.0365.700.01
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : **Gambaran pengetahuan dan sikap pencegahan covid 19 pada ibu hamil**

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



Sulistvorini, S.ST., M.Keb
NIK. 114104.87.13.075

"Hold The Future Now"



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN KOTA
UPT PUSKESMAS AIR PUTIH
Jl. P. Suryanata RT. 33 No. 41 Samarinda 75124
Telepon 0541-6291150

No : 423.6 / 174 / 100.02.001

Samarinda, 30 Juli 2020

Lamp :-

Perihal: Balasan Izin Penelitian

Kepada. Yth

Ketua Jurusan Prodi

Keperawatan ITKES Wiyata

Husada

di-

Samarinda

Berdasarkan surat Saudara Nomor : 1119/ITKES-WHS/LT/2020 perihal Permohonan Izin Penelitian tanggal 13 Juli 2020, maka Kami sampaikan benar nama di bawah ini telah melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Air Putih :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Dinda Fatika Sari	16.0365.700.0	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid 19 pada Ibu Hamil

Demikian surat ini Kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sub. Bag. Tata Usaha

UPT. Puskesmas Air Putih

Murjani S. K. M

NIP. 197503031998031005

PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN PENELITIAN

Nama : Dinda Fatika Sari

NIM : 16036570001

Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suryanata Air Putih Samarinda

Tujuan Penelitian :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Suryanata Air Putih Samarinda

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik ibu hamil tentang sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Suryanata Air Putih Samarinda

b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Suryanata Air Putih Samarinda.

c. Mengidentifikasi sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Suryanata Air Putih Samarinda

Perlakuan yang diterapkan pada subyek

1. Peneliti menemui calon responden secara langsung, jika pandemi COVID 19 masih berlanjut peneliti akan mengikuti protokol COVID 19 yang sudah ditetapkan atau menggunakan media google form atau via telepon untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Jika calon responden bersedia menjadi responden maka diminta untuk mengisi inform consent secara langsung atau secara online melalui google form dalam rentan waktu 1 hari.
2. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuesioner tentang data pengetahuan dan sikap pencegahan covid-19 pada ibu hamil melalui google form yang telah dikirim melalui grup whatsapp atau via telpon.

Manfaat

1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi, pengalaman dan menambah pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah sehingga dapat menghasilkan informasi baru dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Responden

Memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap pencegahan ibu hamil untuk mengurangi resiko terjadinya covid-19.

Bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan hanya pengisian kuesioner.

Hak untuk mengundurkan diri

Keikutsertaan subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

Jaminan kerahasiaan data

Peneliti berjanji akan selalu menghargai dan menjunjung tinggi hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dan data yang diperoleh selama proses pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data hasil penelitian.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Fatika Sari

NIM : 16.0365.700.01

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suryanata Air Putih”.

Untuk itu kami mohon ibu/saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dijamin kerahasiaannya (tanpa nama) dan tidak ada paksaan. Data disajikan hanya untuk pengembangan ilmu keperawatan atas kerjasama partisipasinya, kami sampaikan terimakasih.



Hormat Saya,

Dinda Fatika Sari

NIM : 16036570001

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN KESEDIAAN MENGIKUTI
PENELITIAN (INFORM CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :
Umur :
Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti saya bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suryanata Air Putih” yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya memahami bahwa penelitian tidak akan berakibat negatif bagi saya dan segala informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya. Saya memahami bahwa penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi ilmu keperawatan untuk dapat meningkatkan pelayanan di lembaga pembinaan, karena itu jawaban yang diberikan adalah sebenar-benarnya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah mendapat jawaban yang memuaskan. Berdasarkan semua penjelasan di atas maka dengan ini saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.

Samarinda, 12 Juni 2020

Responden

KUESIONER A

Identitas Responden

No. Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

KUESIONER PENGETAHUAN

Pernyataan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih

Petunjuk pengisian :

1. Silahkan membaca dengan seksama pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam table
2. Berikan tanda check (√) pada kolom “Benar” untuk jawaban yang benar, pada kolom “Salah” untuk jawaban yang di anggap salah.

No	Pernyataan	Jawaban		Skor
		Benar	Salah	
1	Mengonsumsi untuk kontak langsung dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi oleh virus COVID-19			
2	Orang dengan COVID-2019 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam			
3	Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan pernapasan orang yang terinfeksi			
4	Ibu hamil dapat mengenakan masker untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19			
5	Tidak perlu bagi ibu hamil untuk mengambil langkah-langkah untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19			
6	Untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19, ibu hamil harus menghindari pergi ke tempat- tempat ramai seperti stasiun kereta api dan menghindari mengambil transportasi umum			

7	Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus COVID-19 adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus			
8	Beberapa orang yang terinfeksi virus corona tidak menunjukkan adanya tanda dan gejala			

KUESIONER B

SIKAP PENCEGAHAN COVID-19

B. Pernyataan Sikap Pencegahan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda

Petunjuk Pengisian :

1. Dibaca dengan seksama pertanyaan-pertanyaan yang tersedia
2. Berikan tanda check (√) pada tempat jawaban yang telah disediakan di sebelah kanan sesuai dengan pendapat anda

3. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

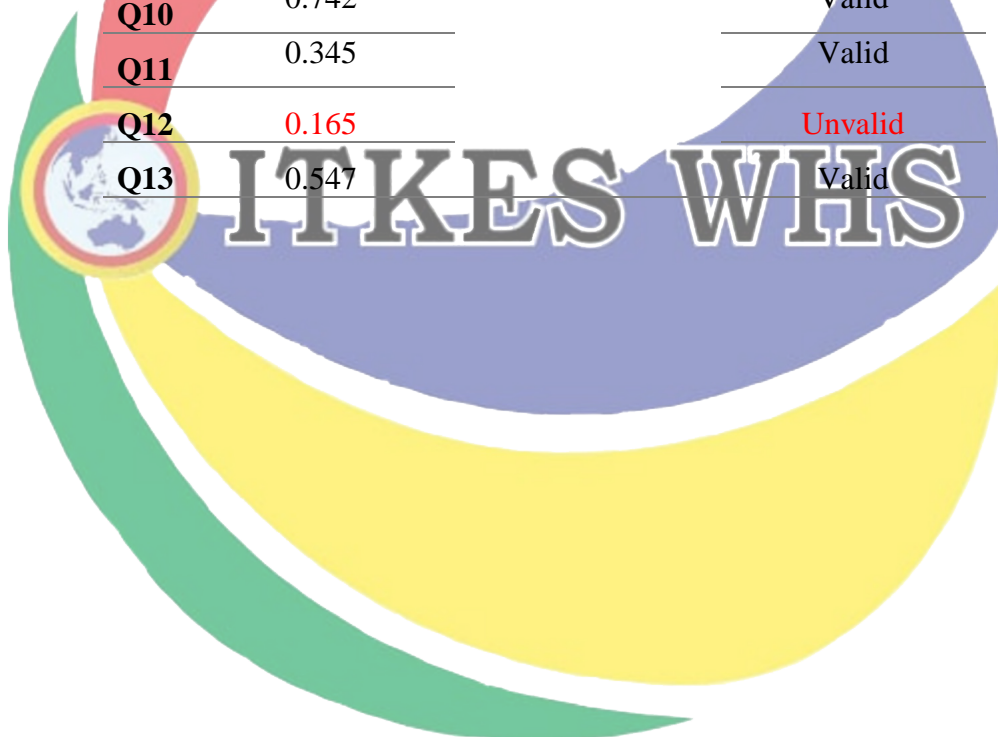
No	Pernyataan	Jawaban				Skor
		SS	S	TS	STS	
1.	Ibu hamil dapat mencegah covid-19 dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan handsanitizer					
2.	Ibu hamil selalu menggunakan masker setiap keluar rumah atau berpergian					
3.	Ibu hamil menghindari berpergian ke luar kota atau keluar negeri yang terjangkit covid-19					

4.	Ibu hamil hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci						
5.	Sebisa mungkin ibu hamil menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit						
6.	Pentingnya untuk ibu hamil selama covid-19 memeriksa kehamilan selalu menggunakan masker dan menjaga jarak						
7.	Menghindari kontak dengan hewan liar seperti kekelawar, tikus dan musang						
8.	Tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tissue						
9.	Selalu membersihkan secara rutin permukaan benda yang sering di sentuh						
10.	Rajin mencari informasi yang tepat dan benar mengenai covid-19 di media social terpercaya						



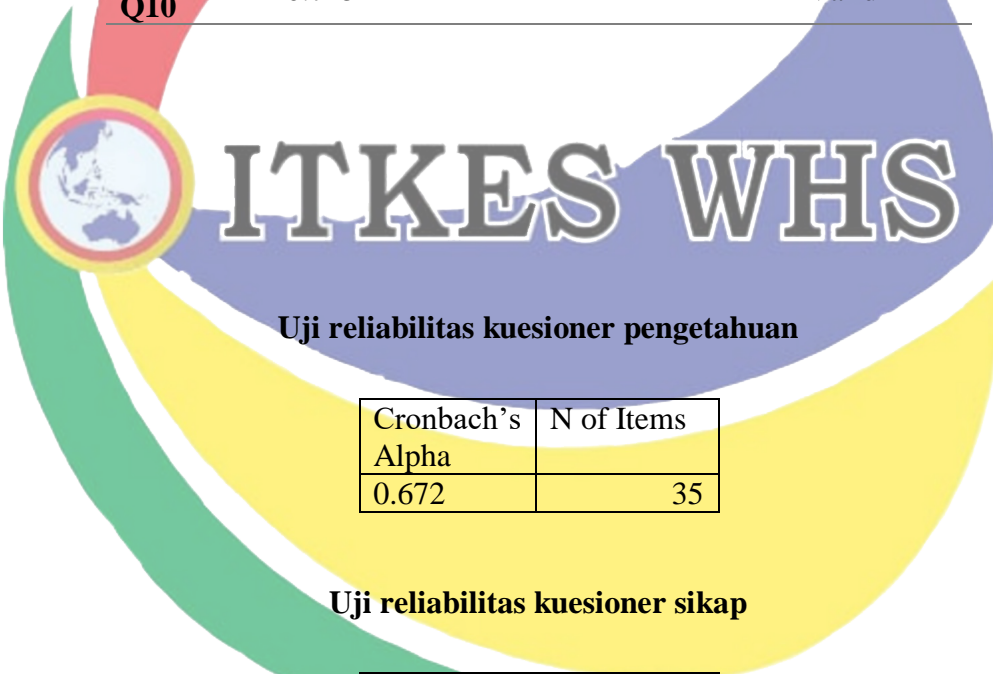
Uji validitas kuesioner pengetahuan

No	Rhitung	Rtabel N 30 (5%)	Ket
Q1	0.102	0.344	Invalid
Q2	0.039		Invalid
Q3	0.000		Invalid
Q4	0.182		Invalid
Q5	0.475		Valid
Q6	0.363		Valid
Q7	0.547		Valid
Q8	0.752		Valid
Q9	0.371		Valid
Q10	0.742		Valid
Q11	0.345		Valid
Q12	0.165		Invalid
Q13	0.547		Valid



Uji validitas kuesioner sikap

No	Rhitung	Rtabel N 30 (5%)	Ket
Q1	0.796	0.344	Valid
Q2	0.747		Valid
Q3	0.761		Valid
Q4	0.747		Valid
Q5	0.741		Valid
Q6	0.855		Valid
Q7	0.586		Valid
Q8	0.882		Valid
Q9	0.852		Valid
Q10	0.745		Valid



Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
0.672	35

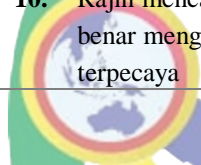
Uji reliabilitas kuesioner sikap

Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	35

No	Item Pertanyaan	Jenis	Pilihan Jawaban		Total
			Benar	Salah	
1	Mengonsumsi untuk kontak langsung dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi oleh virus COVID-19	<i>Favorable</i>	29	16	45
2	Orang dengan COVID-2019 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam	<i>Unfavorable</i>	24	21	45
3	Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan pernapasan orang yang terinfeksi	<i>Favorable</i>	22	23	45
4	Ibu hamil dapat mengenakan masker untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19	<i>Favorable</i>	43	2	45
5	Tidak perlu bagi ibu hamil untuk mengambil langkah-langkah untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19	<i>Unfavorable</i>	20	25	45
6	Untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19, ibu hamil harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai seperti stasiun kereta api dan menghindari mengambil transportasi umum	<i>Favorable</i>	35	10	45
7	Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus COVID-19 adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus	<i>Favorable</i>	22	23	45
8	Beberapa orang yang terinfeksi virus corona tidak menunjukkan adanya tanda dan gejala	<i>Favorable</i>	29	16	45



No	Item Pertanyaan	Jenis	Pilihan Jawaban				Total
			SS	S	TS	STS	
1.	Ibu hamil dapat mencegah covid-19 dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan handsanitizer	<i>Favorable</i>	9	36	0	0	45
2.	Ibu hamil selalu menggunakan masker setiap keluar rumah atau berpergian	<i>Favorable</i>	7	38	0	0	45
3.	Ibu hamil menghindari berpergian ke luar kota atau keluar negri yang terjangkit covid-19	<i>Favorable</i>	5	38	2	0	45
4.	Ibu hamil hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci	<i>Favorable</i>	3	36	4	2	45
5.	Sebisa mungkin ibu hamil menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit	<i>Favorable</i>	7	36	2	0	45
6.	Pentingnya untuk ibu hamil selama covid-19 memeriksa kehamilan selalu menggunakan masker dan menjaga jarak	<i>Favorable</i>	5	40	0	0	45
7.	Menghindari kontak dengan hewan liar seperti kekelawar, tikus dan musang	<i>Favorable</i>	7	35	2	1	45
8.	Tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tissue	<i>Favorable</i>	5	37	2	1	45
9.	Selalu membersihkan secara rutin permukaan benda yang sering di sentuh	<i>Favorable</i>	4	40	1	0	45
10.	Rajin mencari informasi yang tepat dan benar mengenai covid-19 di media social terpercaya	<i>Favorable</i>	2	42	1	0	45



ITKES WHS

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%
Sikap	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pengetahuan	Mean	12.98	.178	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.62	
		Upper Bound	13.34	
	5% Trimmed Mean		12.95	
	Median		13.00	
	Variance		1.431	
	Std. Deviation		1.196	
	Minimum		11	
	Maximum		16	
	Range		5	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.039	.354
	Kurtosis		-.132	.695
	Sikap	Mean	30.71	.190
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.33
		Upper Bound	31.09	
5% Trimmed Mean			30.71	
Median			31.00	
Variance			1.619	
Std. Deviation			1.272	
Minimum			27	
Maximum			34	
Range			7	
Interquartile Range			1	
Skewness			-.117	.354
Kurtosis			2.063	.695

Tests of Normality

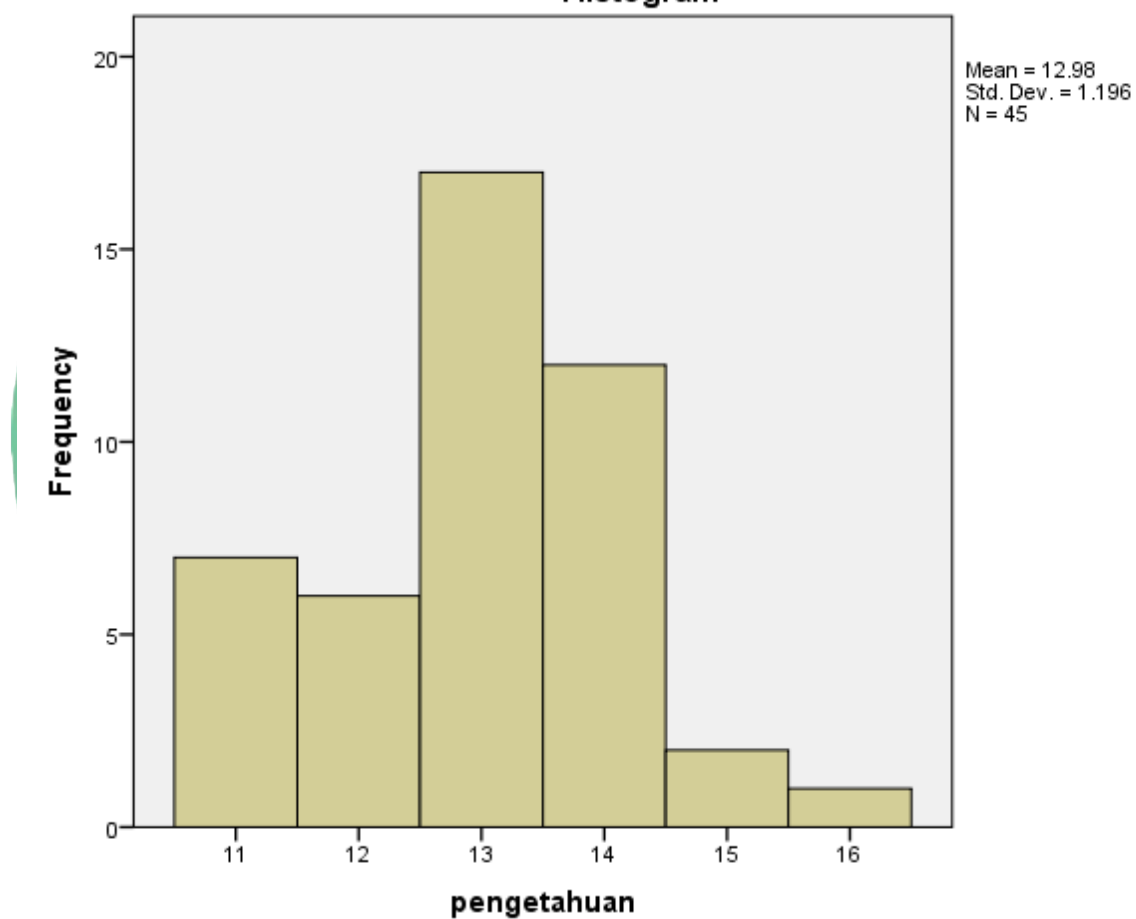
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan	.219	45	.000	.911	45	.002
Sikap	.234	45	.000	.892	45	.001

a. Lilliefors Significance Correction

pengetahuan



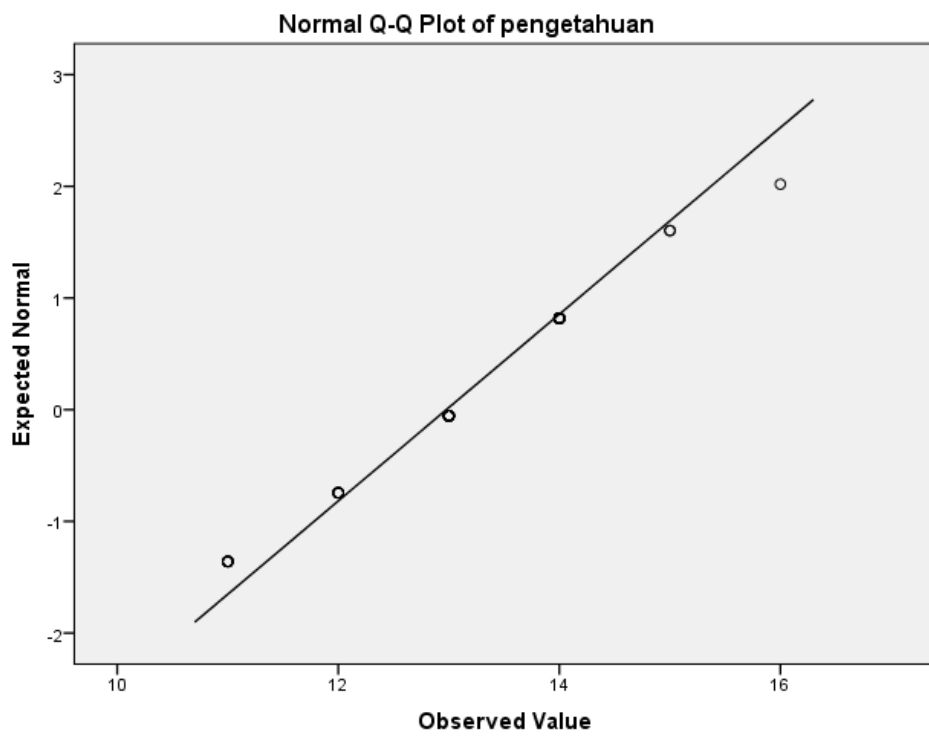
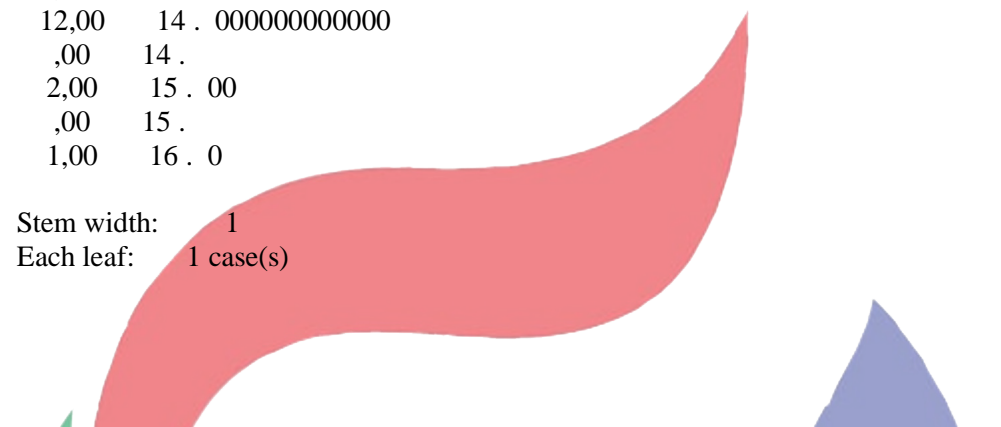
Histogram

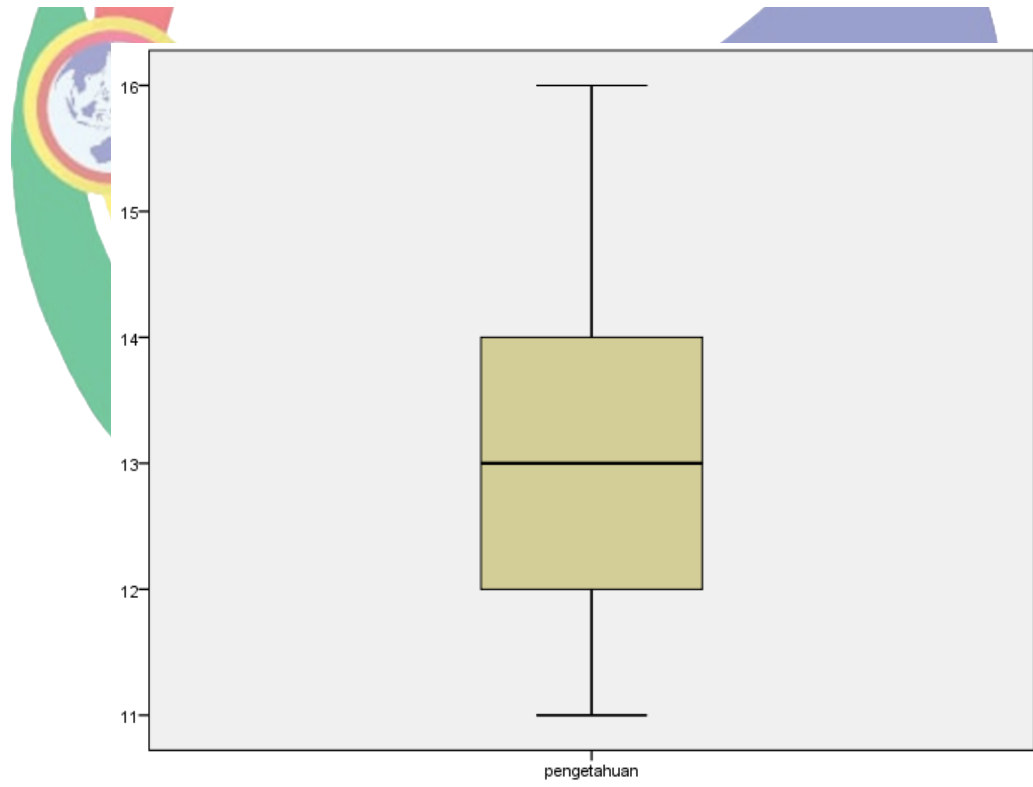
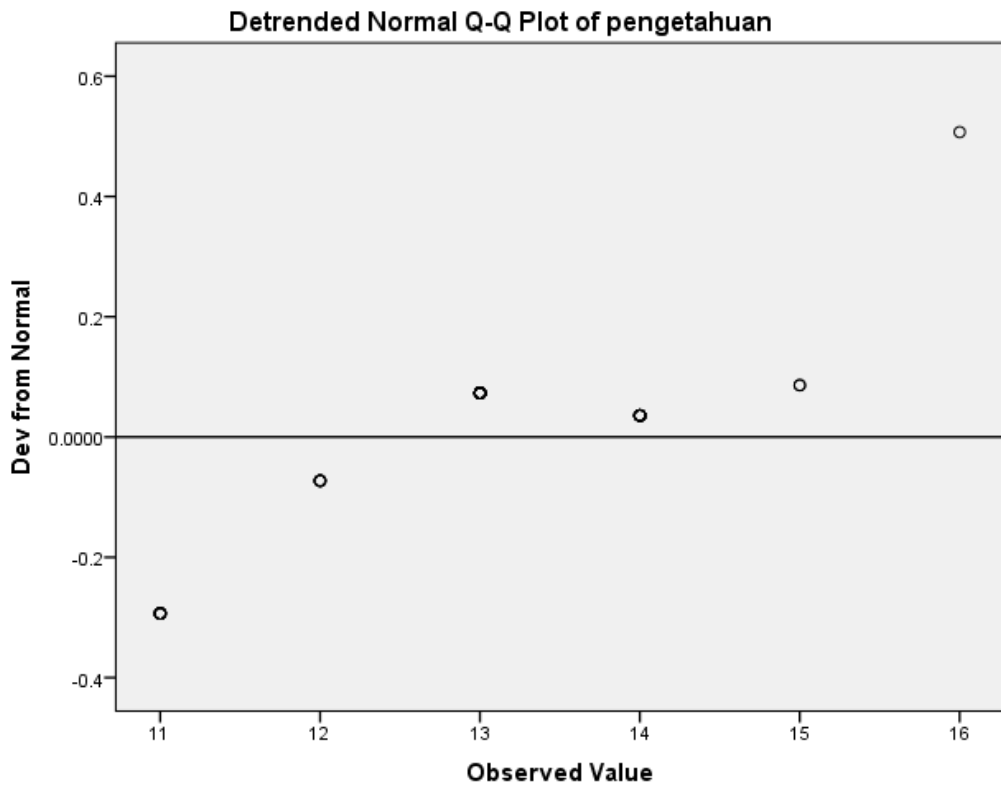


pengetahuan Stem-and-Leaf Plot

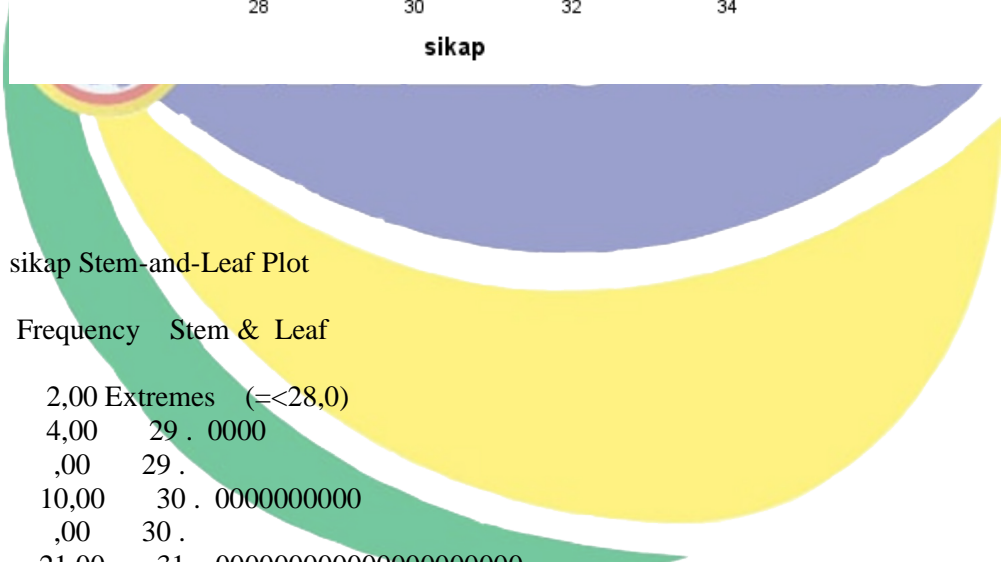
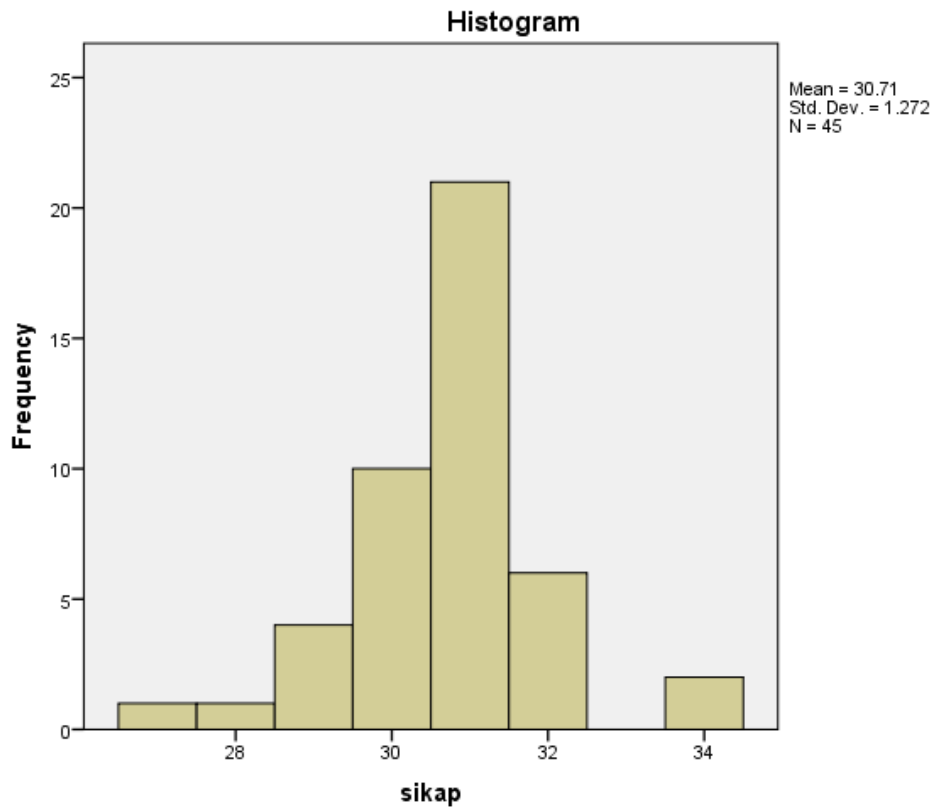
Frequency	Stem & Leaf
7,00	11 . 0000000
,00	11 .
6,00	12 . 0000000
,00	12 .
17,00	13 . 00000000000000000000
,00	13 .
12,00	14 . 0000000000000000
,00	14 .
2,00	15 . 00
,00	15 .
1,00	16 . 0

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)





sikap



sikap Stem-and-Leaf Plot

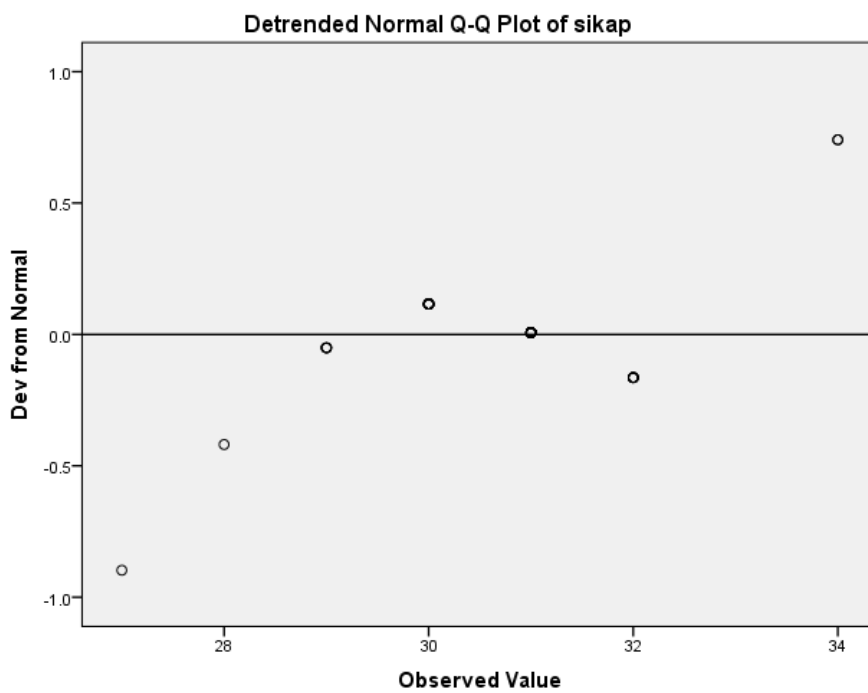
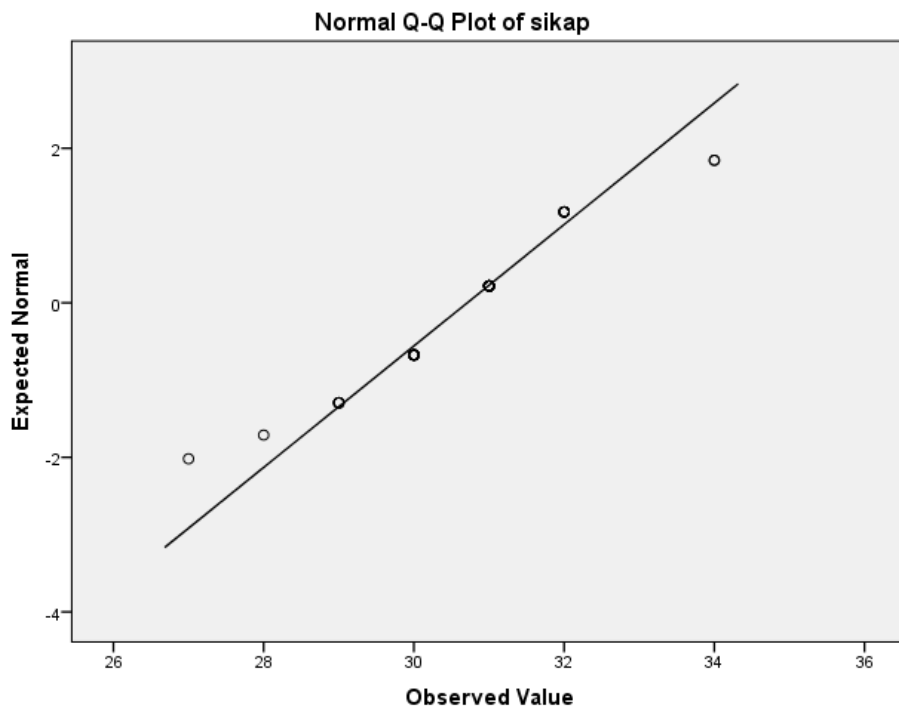
Frequency Stem & Leaf

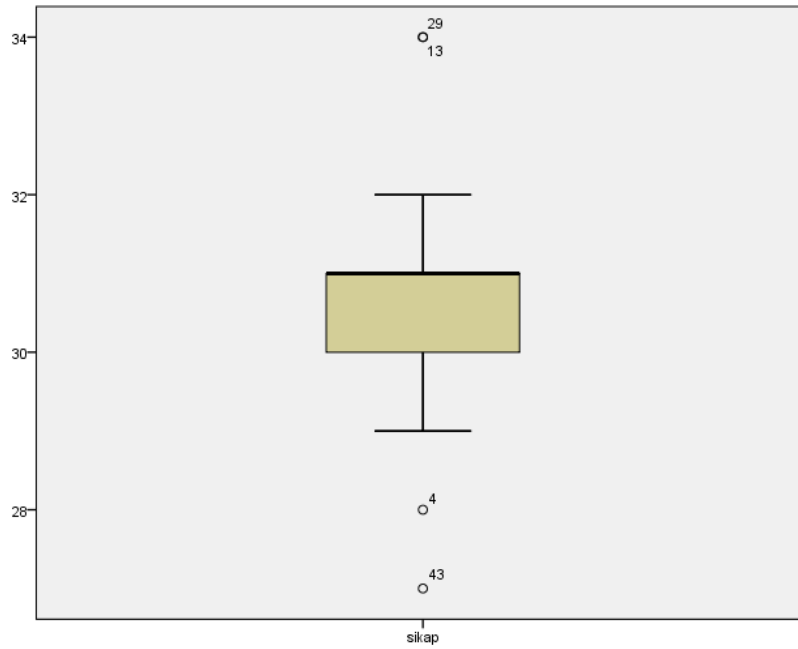
```

2,00 Extremes  (= < 28,0)
4,00  29 . 0000
,00  29 .
10,00 30 . 0000000000
,00  30 .
21,00 31 . 00000000000000000000
,00  31 .
6,00  32 . 000000
2,00 Extremes  (>= 34,0)

```

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)





Frequencies

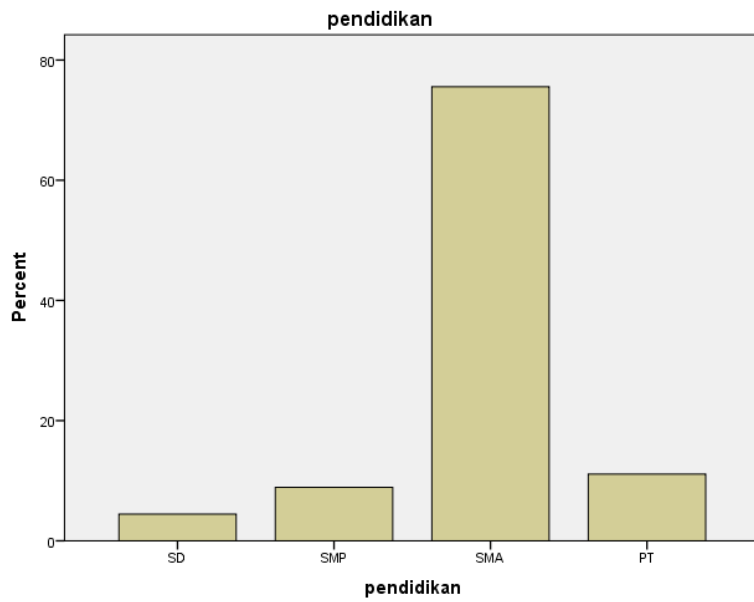
Statistics

pendidikan

N	Valid	45
	Missing	0

pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	2	4.4	4.4	4.4
SMP	4	8.9	8.9	13.3
Valid SMA	34	75.6	75.6	88.9
PT	5	11.1	11.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	



Frequencies

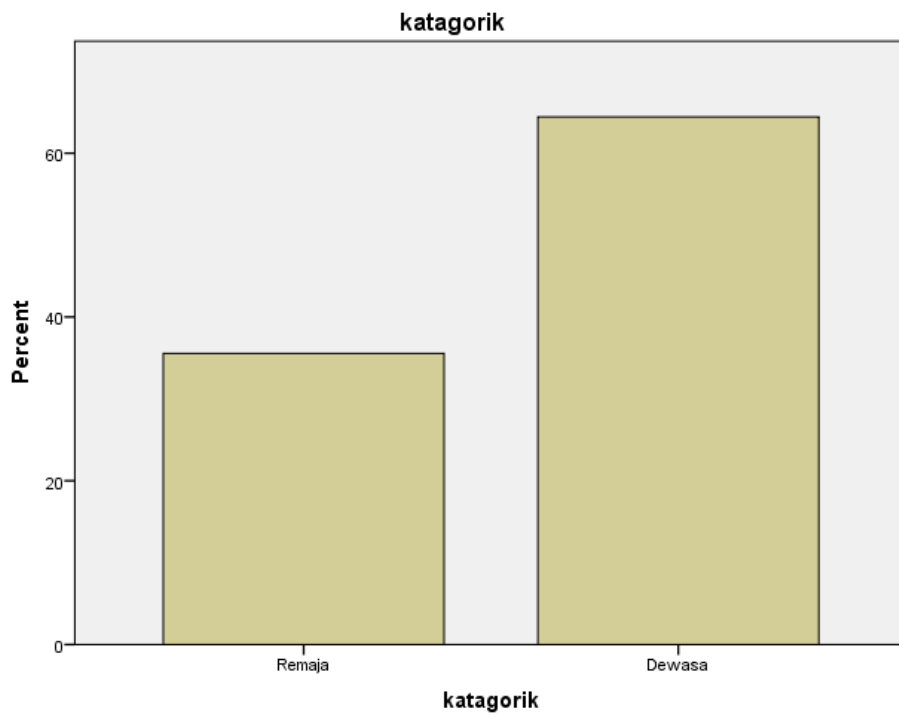
Statistics

katagorik

N	Valid	45
	Missing	0

katagorik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Remaja	16	35.6	35.6	35.6
Valid Dewasa	29	64.4	64.4	100.0
Total	45	100.0	100.0	



Frequencies

		Statistics	
		pengetahuan	sikap
N	Valid	45	45
	Missing	0	0

WHS

Frequency Table

pengetahuan

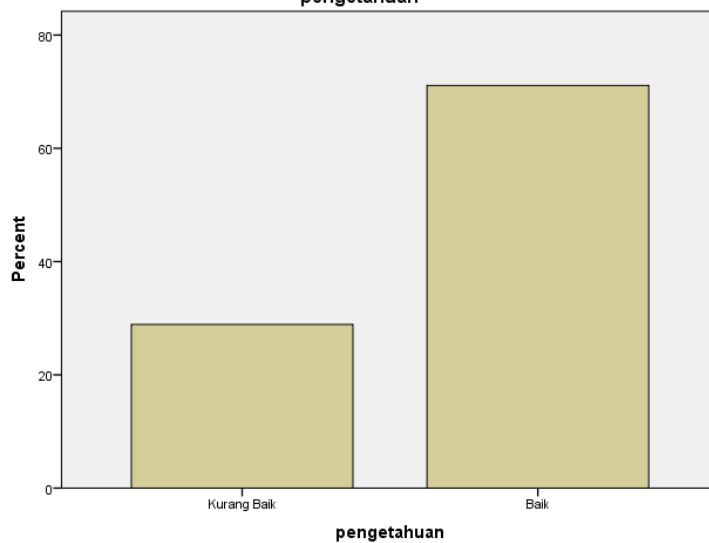
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Baik	13	28.9	28.9	28.9
Valid Baik	32	71.1	71.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

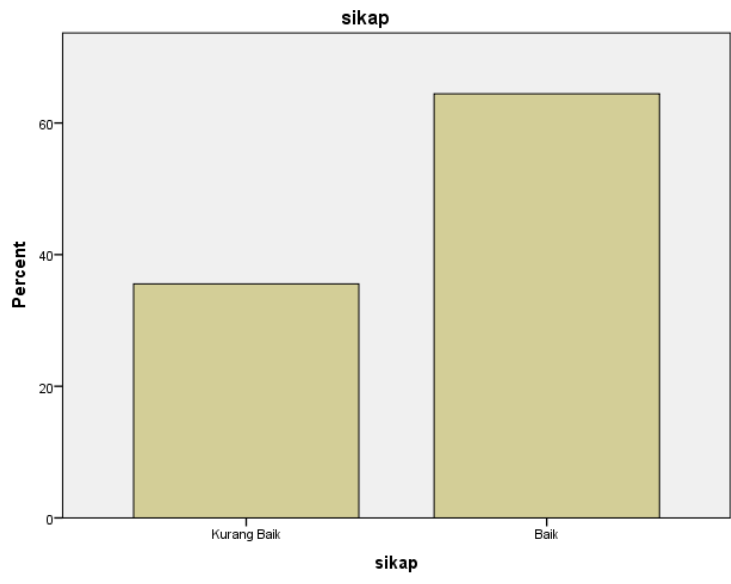
sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Baik	16	35.6	35.6	35.6
Valid Baik	29	64.4	64.4	100.0
Total	45	100.0	100.0	



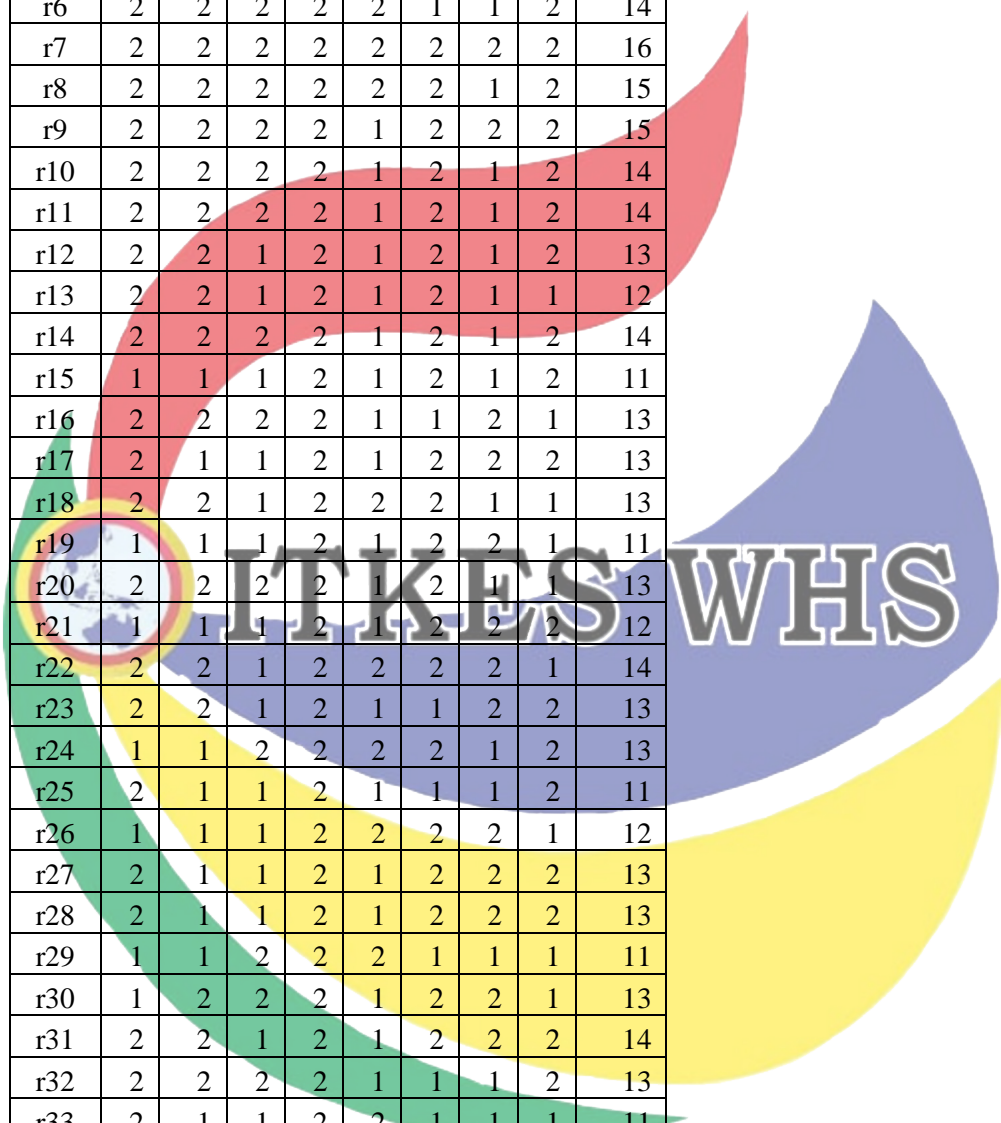
pengetahuan





Master Tabel Pengetahuan

r/p	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	Total
r1	2	1	2	2	2	1	1	1	12
r2	1	1	2	2	1	2	2	2	13
r3	1	2	2	1	2	2	2	2	14
r4	1	2	1	2	1	2	1	2	12
r5	2	2	1	1	2	2	2	2	14
r6	2	2	2	2	2	1	1	2	14
r7	2	2	2	2	2	2	2	2	16
r8	2	2	2	2	2	2	1	2	15
r9	2	2	2	2	1	2	2	2	15
r10	2	2	2	2	1	2	1	2	14
r11	2	2	2	2	1	2	1	2	14
r12	2	2	1	2	1	2	1	2	13
r13	2	2	1	2	1	2	1	1	12
r14	2	2	2	2	1	2	1	2	14
r15	1	1	1	2	1	2	1	2	11
r16	2	2	2	2	1	1	2	1	13
r17	2	1	1	2	1	2	2	2	13
r18	2	2	1	2	2	2	1	1	13
r19	1	1	1	2	1	2	2	1	11
r20	2	2	2	2	1	2	1	1	13
r21	1	1	1	2	1	2	2	2	12
r22	2	2	1	2	2	2	2	1	14
r23	2	2	1	2	1	1	2	2	13
r24	1	1	2	2	2	2	1	2	13
r25	2	1	1	2	1	1	1	2	11
r26	1	1	1	2	2	2	2	1	12
r27	2	1	1	2	1	2	2	2	13
r28	2	1	1	2	1	2	2	2	13
r29	1	1	2	2	2	1	1	1	11
r30	1	2	2	2	1	2	2	1	13
r31	2	2	1	2	1	2	2	2	14
r32	2	2	2	2	1	1	1	2	13
r33	2	1	1	2	2	1	1	1	11
r34	1	1	2	2	1	2	2	2	13
r35	2	2	2	2	1	2	1	2	14
r36	1	2	1	2	2	2	1	2	13
r37	1	2	1	2	1	1	1	2	11
r38	2	1	2	2	1	2	2	2	14
r39	1	1	2	2	2	2	2	1	13
r40	2	1	1	2	2	2	2	1	13



r41	1	1	1	2	2	1	2	1	11
r42	2	1	2	2	2	2	1	2	14
r43	1	2	1	2	2	2	1	1	12
r44	2	1	2	2	2	2	1	2	14
r45	2	1	1	2	2	2	2	1	13
Total	74	69	67	88	65	80	67	74	584

Master Tabel Sikap

r/p	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	Total
r1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
r2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
r3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
r4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
r5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
r6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
r7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
r8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
r9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
r10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
r11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
r12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
r13	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
r14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
r15	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	31
r16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
r17	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
r18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
r19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
r20	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31
r21	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	31
r22	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	29
r23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
r24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
r25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
r26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
r27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	31
r28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
r29	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
r30	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	31
r31	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
r32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29

r33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
r34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
r35	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
r36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
r37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
r38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
r39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
r40	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
r41	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	29
r42	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
r43	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	27
r44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
r45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Total	144	142	138	130	140	140	138	136	138	136	1382

